

**PENGARUH PROGRAM PRAKTEK KERJA INDUSTRI
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN MINQHOTROTUL ULUM
GUMUKMAS JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

Nihlah Nafa'ani

NIM: 212101030044

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2025**

**PENGARUH PROGRAM PRAKTEK KERJA INDUSTRI
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN MINQHOTROTUL ULUM
GUMUKMAS JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:
Nihlah Nafa'ani
NIM: 212101030044

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2025**

**PENGARUH PROGRAM PRAKTEK KERJA INDUSTRI
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN MINQHOTROTUL ULUM
GUMUKMAS JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Nihlah Nafa'ani

NIM: 212101030044

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui pembimbing



Dr. H. Moh. Anwar S.Pd, M.Pd
NIP. 196802251987031002

**PENGARUH PROGRAM PRAKTEK KERJA INDUSTRI
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN MINQHOTROTUL ULUM
GUMUKMAS JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari: Selasa
Tanggal: 02 Desember 2025

Tim Penguji

Ketua



Dr. Nuruddin, M.Pd.I
NIP.1979030420071010002

Sekretaris



Ach. Barocky Zaimina, S.Pd.I, M.S.I
NIP.198502092025211009

Anggota :

1. Dr. Hj. Erma Fatmawati, M.Pd.I
2. Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd, M.Pd.



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu is, S.Ag., M.Si.
NIP.197304242000031005

MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

“Orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk (mencari keridaan)
Kami benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami.
Sesungguhnya Allah benar-benar bersama orang-orang yang berbuat kebaikan”.
(QS Al-‘Ankabūt [29]:69)*



* Al-Qur'an Dan Terjemahnya, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Swt dan mengucapkan rasa syukur alhamdulillah atas karunianya yang telah memberikan petunjuk kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Ayah Miftahul Huda dan Ibu Nur Fadilah S.Pd, yang telah berjuang sepenuh hati dalam memberikan semangat kasih sayang, yang selalu berjuang untuk kehidupan saya, memberikan doa yang luar biasa demi keberhasilan saya mewujudkan cita-cita. Semoga engkau selalu diberikan kesehatan, umur yang barokah, dan selalu dilancarkan rezekinya oleh Allah Swt.
2. Adikku Atina Himmaya yang telah menjadi saudara terbaik dan selalu memberikan doa dan semangat sampai saat ini. Semoga engkau selalu diberikan kesehatan, umur yang bariokah, dan selalu dilancarkan sekolahnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, karena atas rahmat dan karunia nya perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi dapat terselesaikan dengan lancar walaupun jauh dari kata sempurna. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad saw, keluarga, dan para sahabatnya yang mulia.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan layanan dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa.
4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan yang telah memberikan persetujuan penulis melakukan penelitian.

5. Bapak Dr. Riayatul Husnan, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan motivasi serta meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan akademik kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
6. Bapak Dr. H. Moh. Anwar S.Pd, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang penuh kesabaran dan ketelitian dalam memberikan bimbingan, nasehat, masukan, arahan, dan saran selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya kepada dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah mendidik penulis dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama menempuh Pendidikan.
8. Bapak Ahmad Ibnu Tamim Jazuli S.Pd. selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Minqhotrotul Ulum Gumukmas Jember yang telah memberi izin penulis untuk meneliti dan memberikan informasi mengenai lembaganya.
9. Ibu Siti Faizatun Nisa'. selaku Kesiswaan, dan segenap guru staf dan karyawan Sekolah Menengah Kejuruan Minqhotrotul Ulum Gumukmas Jember.
10. Siswa siswi Sekolah Menengah Kejuruan Minqhotrotul Ulum Gumukmas Jember yang telah bersedia dan memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Seluruh teman teman angkatan 2021 Manajemen Pendidikan Islam (MPI), khususnya kelas C3 yang telah membantu dan memberikan banyak pengalaman berharga selama perkuliahan. Semoga kita semua menjadi orang yang sukses.

Semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 08 Agustus 2025

Penulis



ABSTRAK

Nihlah Nafa'ani, 2025: *Pengaruh Program Praktek Kerja Indutri terhadap Kesiapan Kerja Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Minqhotrotul Ulum Gumukmas Jember.*

Kata Kunci: Praktek Kerja Industri, Kesiapan Kerja, Sekolah Menengah Kejuruan Minqhotrotul Ulum Gumukmas Jember

Penelitian ini dilatar belakangi untuk menganalisis sejauh mana program Praktek kerja industri berkontribusi terhadap kesiapan kerja siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Minqhothrotul Ulum Gumukmas Jember. Hal tersebut kemudian mendorong peneliti untuk menggali informasi secara mendalam terkait seberapa besar pengaruhnya antara praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan Minqhothrotul Ulum Gumukmas Jember.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimanakah Praktek kerja industri di Sekolah Menengah Kejuruan Minqhotrotul Ulum Gumukmas Jember? 2) Bagaimanakah Kesiapan kerja siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Minqhotrotul Ulum Gumukmas Jember? 3) Adakah pengaruh program Praktek kerja indsutri terhadap kesiapan kerja siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Minqhotrotul Ulum Gumukmas Jember?.

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah 1) Untuk mengetahui praktek kerja industri siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Minqhotrotul Ulum Gumukmas Jember 2) Untuk mengetahui kesiapan kerja siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Minqhotrotul Ulum Gumukmas Jember 3) Untuk mengetahui pengaruh program praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Minqhotrotul Ulum Gumukmas Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis asosiatif kausal. Populasi meliputi seluruh siswa-siswi kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan Minqhotrotul Ulum Gumukmas Jember. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 siswa dengan teknik pengambilan sampel yakni *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regesi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Praktek kerja industri di Sekolah Menengah Kejuruan Minqhotrotul Ulum Gumukmas Jember secara keseluruhan memiliki rata-rata 68,57% yang tergolong sangat tinggi 2) Kesiapan kerja siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Minqhotrotul Ulum Gumukmas Jember secara keseluruhan memiliki rata-rata 91,43% yang tergolong sangat tinggi 3) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Minqhotrotul Ulum Gumukmas Jember. Dengan hasil pengujian hipotesis nilai t hitung $-1,934 < t$ tabel $1,692$ dengan nilai signifikansi $0,062 > 0,05$. Dengan besarnya pengaruh sebesar 68,57% dan 91,43%.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	11
C. Tujuan penelitian.....	11
D. Manfaat penelitian.....	12
E. Ruang lingkup penelitian	13
F. Definisi operasional	15
G. Asumsi penelitian.....	16
H. Hipotesis.....	16
I. Sistematika pembahasan	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	19
A. Penelitian terdahulu	19
B. Kajian teori.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan dan jenis penelitian	44
B. Populasi dan sampel.....	45
C. Teknik dan instrumen pengumpulan data	47
D. Analisis data.....	59
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	70

A. Gambaran objek penelitian	70
B. Penyajian data	71
C. Analisis dan pengujian hipotesis.....	73
D. Pembahasan.....	82
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
Tabel 1.1	Tabel Tingkat Pengangguran Terbuka	2
Tabel 1.2	Indikator Variabel	14
Tabel 2.1	Daftar Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1	Pemberian Skor Skala Likert	50
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Praktek Kerja Industri	50
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Kerja	51
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Praktek Kerja Industri	54
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Kesiapan Kerja	55
Tabel 3.6	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen	56
Tabel 3.7	Keandalan Cronbach Alpha	58
Tabel 3.8	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	59
Tabel 3.9	Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel Praktek Kerja Industri	62
Tabel 3.10	Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel Kesiapan Kerja	63
Tabel 3.11	Tingkat Korelasi Dan Kekuatan Hubungan	68
Tabel 4.1	Rekapitulasi Jumlah Skor Total Angket Penelitian	72
Tabel 4.2	Kategorisasi Hasil Angket Praktek Kerja Industri	73
Tabel 4.3	Kategorisasi Hasil Angket Kesiapan Kerja	74
Tabel 4.4	Uji Normalitas	76
Tabel 4.5	Uji Linearitas	77
Tabel 4.6	Variable Entered/Removed	78
Tabel 4.7	Model Summary	78
Tabel 4.8	Anova	79
Tabel 4.9	Coefficients	79

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
Gambar 4.1	Praktek Kerja Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan Minqhotrotul Ulum Gumukmas Jember	82
Gambar 4.2	Kesiapan Kerja Di Sekolah Menengah Kejuruan Minqhotrotul Ulum Gumukmas Jember	84



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan	104
Lampiran 2 Matriks Penelitian.....	105
Lampiran 3 Lembar Validasi Angket.....	108
Lampiran 4 Uji Coba Instrumen Angket Penelitian.....	113
Lampiran 5 Angket Penelitian	117
Lampiran 6 Instrumen Angket Penelitian Oleh Reponden	120
Lampiran 7 Daftar Nama Siswa Uji Coba Angket Penelitian.....	123
Lampiran 8 Rekapitulasi Hasil Instrumen Uji Coba	124
Lampiran 9 Output Hasil Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas	127
Lampiran 10 Daftar Nama Siswa Sampel	129
Lampiran 11 Data Hasil Sampel Instrumen.....	130
Lampiran 12 Output Spss.....	134
Lampiran 13 Tabel R	137
Lampiran 14 Tabel T.....	138
Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian.....	139
Lampiran 16 Surat Izin Penelitian.....	140
Lampiran 17 Surat Keterangan Selesai Penelitian	141
Lampiran 18 Jurnal Penelitian	142
Lampiran 19 Biodata Penulis	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1, pendidikan didefinisikan sebagai upaya sadar dan terencana untuk menciptakan atmosfer pembelajaran serta proses pendidikan yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya guna mencapai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri individu, masyarakat, bangsa, dan negara¹.

Salah satu institusi pendidikan formal yang bertujuan mempersiapkan siswa untuk memperoleh keahlian spesifik guna meningkatkan performa mereka saat memasuki dunia kerja adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan merupakan lembaga pendidikan yang menjalin kolaborasi untuk program magang siswa, sehingga terbentuk jembatan pembelajaran yang menghubungkan kebutuhan pendidikan dengan sektor industri. Setiap lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) disiapkan untuk menjadi sumber daya manusia yang siap berkontribusi di dunia kerja. Dengan demikian, ketika siswa selesai sekolah, mereka sudah memiliki kesiapan untuk bekerja.

¹ Republik Indonesia, “Undang Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Kesiapan kerja merujuk pada kondisi individu yang mencakup motivasi, antusiasme, serta kompetensi untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan profesional. Ini mencakup kesiapan mental dan fisik yang memungkinkan individu untuk merespons secara efektif terhadap tuntutan dan kondisi di tempat kerja. Kesiapan untuk bekerja juga melibatkan kemampuan individu dalam meraih sasaran tertentu yang berhubungan dengan pekerjaan, sehingga berpengaruh pada efektivitas dan produktivitas saat melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

Peran Institusi pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan dalam mempersiapkan siswa sebagai calon tenaga kerja terampil masih memerlukan perbaikan, sebab tidak semua lulusan Sekolah Menengah Kejuruan dapat sepenuhnya diterima di pasar kerja. Fenomena ini tercermin melalui data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), yang menunjukkan bahwa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu kontributor utama terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).

Tabel 1.1
Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan²

Tahun/ Tingkat Pendidikan	Sekolah Dasar	Sekolah Menengah Pertama	Sekolah Menengah Atas	Sekolah Menengah Kejuruan	Perguruan Tinggi
2021	3,36	8,03	9,51	9,64	3,40
2022	3,62	2,80	6,78	5,97	4,46
2023	1,92	5,17	5,32	11,01	4,32
2024	2,12	2,37	3,36	7,62	7,24

² Tim Penyusun. Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Jember 2024. (Jember: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, 2024).

Menurut hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang ditampilkan dalam Tabel 4.2, terdapat data tentang tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Jember dari tahun 2021 hingga 2024, dengan pola menarik yang berhubungan dengan pendidikan tertinggi yang diraih oleh individu. Lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) Umum menunjukkan peningkatan signifikan dalam usaha menekan angka pengangguran, sedangkan lulusan SMA Kejuruan dan universitas menghadapi masalah yang lebih rumit. Ketidakstabilan yang signifikan pada beberapa kategori pendidikan menunjukkan bahwa bagian-bagian tertentu masih kurang terjamin dalam menawarkan pekerjaan yang tahan lama. Maka dari itu, sangat krusial bagi pemerintah daerah untuk memperkuat program pelatihan kerja, meningkatkan kerja sama dengan sektor industri atau perusahaan dalam menciptakan lapangan kerja, serta menyesuaikan kurikulum pendidikan sesuai kebutuhan pasar kerja, agar dapat menurunkan tingkat pengangguran dengan lebih efisien

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Jember mengalami fluktuasi dalam beberapa tahun terakhir. Meskipun terdapat penurunan angka pengangguran pada tahun 2024, permasalahan belum terselesaikan sepenuhnya. Fenomena ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara kompetensi lulusan SMK dengan kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya yang lebih intensif untuk

meningkatkan kualitas pendidikan vokasi dan memperkuat link and match antara lembaga pendidikan dengan dunia usaha dan industri³.

Berdasarkan hal tersebut, terlihat bahwa pendidikan kejuruan yang sepenuhnya dilaksanakan di sekolah belum mampu beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan di pasar kerja. Setelah menjalani proses pembelajaran di sekolah serta pelatihan di dunia kerja, diharapkan individu dapat menjadi tenaga kerja yang memiliki tingkat kesiapan kerja yang tinggi. Kesiapan kerja siswa merujuk pada kondisi yang memungkinkan para siswa untuk langsung terintegrasi ke dalam dunia kerja setelah lulus sekolah tanpa memerlukan periode adaptasi yang berkepanjangan. Namun, kenyataannya, banyak lulusan SMK yang setelah lulus bekerja tidak sesuai dengan bidang keahlian yang mereka pelajari di sekolah, mereka melamar pekerjaan berdasarkan kebutuhan lowongan dari perusahaan, dan kemungkinan faktor lain yang turut berpengaruh adalah keterbatasan peluang kerja.

Seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an surat al-an'am ayat 135 yang berbunyi:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ ۚ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عَلِيمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: "Katakanlah (Nabi Muhammad), "Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan". (Q.S At- Taubah, 10:105).⁴

³ Data BPS Kabupaten Jember. <https://www.rri.co.id/jember/daerah/1165646/bps-jember-rilis-tpt-turun-pengangguran-capai-49-ribu-orang>.

⁴ Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, 241.

Ayat ini menegaskan pentingnya bekerja secara sungguh-sungguh dan menunjukkan bahwa setiap usaha manusia memiliki nilai dan akan dipertanggungjawabkan. Ini selaras dengan gagasan bahwa siswa SMK harus memiliki kesiapan kerja dan kompetensi yang baik untuk memasuki dunia kerja⁵.

Fenomena tingginya angka pengangguran lulusan SMK di Kabupaten Jember menunjukkan adanya kesenjangan antara keterampilan yang diajarkan di sekolah dan kebutuhan sebenarnya di dunia kerja. Secara filosofis, isu ini dapat dihubungkan dengan ajaran Islam sebagaimana tercantum dalam Q.S. Al-An'am ayat 135, di mana Allah berfirman, "Katakanlah: 'Wahai kaummu, berusahalah sesuai dengan keadaanmu'" Ayat ini secara implisit menyoroti signifikansi profesionalisme, yaitu melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan dan potensi yang ada. Saat alumni SMK tidak dapat berkarir di sektor yang telah mereka pelajari, hal ini dapat dilihat sebagai ketidakcocokan antara idealisme tersebut, di mana potensi individu tidak dimanfaatkan secara maksimal. Dengan demikian, program Praktek kerja industri muncul sebagai jawaban yang telah diuji dalam penelitian ini. Dengan menganalisis dampaknya terhadap kesiapan kerja siswa, penelitian ini tidak hanya berusaha menemukan solusi konkrit atas isu sosial, tetapi juga meneliti sejauh mana program pendidikan vokasi dapat memfasilitasi siswa untuk bekerja sesuai dengan kompetensi mereka, sambil mengimplementasikan nilai-nilai yang terdapat dalam ayat Al-Qur'an

⁵ Al-qur'an dan Tafsirnya (Edisi Yang Disempurnakan), (Jakarta: Departemen Agama RI, 2011).

Dalam rangka mempersiapkan siswa, Sekolah Menengah Kejuruan menerapkan metode pembelajaran yang dikenal sebagai Pendidikan Sistem Ganda sesuai dengan Kepmendikbud RI No. 323/U/1997 Tentang Pendidikan Sistem Ganda pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa “ Pendidikan Sistem Ganda (PSG) adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan sekolah menengah kejuruan dengan program keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung pada pekerjaan sesungguhnya di institusi pasangan, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian professional tertentu”.

Praktik kerja adalah program pelatihan suatu keterampilan yang dilaksanakan di lapangan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Hamalik menyatakan bahwa SMK memiliki program Pendidikan Sistem Ganda (PSG). PSG adalah suatu proses yang mengintegrasikan sistematis antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keterampilan yang dicapai melalui pengalaman kerja langsung di dunia kerja dan diarahkan untuk tingkat keahlian profesional tertentu. Pendidikan Sistem Ganda di SMK umumnya dilakukan melalui Praktik Kerja Industri. Siswa SMK langsung terlibat di lapangan untuk merasakan pengalaman bekerja melalui Praktek Kerja Industri. Siswa akan mendapatkan pengalaman berharga tentang Praktek Kerja Industri yang

dapat dijadikan modal untuk memasuki dunia kerja di masa depan sehingga siswa siap untuk memasuki dunia kerja⁶.

Dalam Permendikbud RI Nomor 50 Tahun 2020 mengenai Praktek Kerja Lapangan Pasal 1 Ayat 6, Praktek Kerja Industri adalah proses pembelajaran untuk siswa SMK yang dilakukan melalui praktik di lingkungan kerja dalam periode tertentu sesuai kurikulum dan kebutuhan industri⁷. Iriani dan Soeharto berpendapat bahwa dalam Dwijayanto Budi Prabowo, praktek industri adalah program yang harus diikuti oleh sekolah khususnya SMK dan pendidikan luar sekolah serta wajib diikuti oleh siswa⁸.

Firdaus menyatakan dalam Farra Shazrena bahwa Praktek Kerja Industri adalah elemen dari sistem pendidikan ganda, yang merupakan inovasi dalam pendidikan SMK, di mana siswa menjalani magang di industri terkait dengan bidang keahliannya selama periode tertentu⁹. Jadi dapat disimpulkan Praktik Kerja Industri adalah program pembelajaran wajib bagi siswa SMK yang dilaksanakan melalui pengalaman kerja di dunia industri. Praktek Kerja Industri merupakan bagian dari pendidikan sistem ganda yang mengintegrasikan teori dan praktik, di mana siswa

⁶ Diah Rosyani “Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri, Minat Kerja Dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017” (Skripsi Universitas Yogyakarta, 2017).

⁷ Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 50 Tahun 2020

⁸ Dwijayanto Budi Prabowo, “Pengaruh Praktik Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kompetensi Keahlian Desain Dan Permodelan Informasi Bangunan (DPIB) Di SMKN 1 Pajangan” (Skripsi Universitas Yogyakarta, 2020)

⁹ Farra Shazrena, “Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 8 Muaro Jambi” (Skripsi Universitas Jambi, 2020)

melakukan magang di industri yang sesuai dengan program keahlian mereka selama jangka waktu tertentu. Program ini dirancang untuk memenuhi kurikulum dan kebutuhan dunia kerja, sehingga penting bagi pengembangan kompetensi siswa.

Program praktik kerja Industri di SMK bertujuan agar siswa mendapatkan pengalaman langsung dalam bekerja di industri yang nyata. Oemar Hamalik dalam Melinda Noviana Saputri menjelaskan bahwa secara umum, pelatihan ditujukan untuk mempersiapkan dan mengembangkan tenaga kerja, baik yang bersifat struktural maupun fungsional, dengan kemampuan disiplin yang baik. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa agar siap menghadapi dunia kerja¹⁰.

Dalam penelitian ini, pengalaman praktik siswa Sekolah Menengah Kejuruan diperoleh melalui pelatihan kerja industri sebagai persiapan peserta didik untuk mengalami dunia kerja, mengenali lingkungan dan suasana tempat kerja, serta membentuk mental peserta didik yang siap memasuki dunia kerja sesuai dengan kemampuan atau keterampilan yang telah dipelajari. Untuk mencapai keahlian khusus tersebut, siswa terlibat langsung dalam dunia kerja melalui Praktik Kerja Industri. Praktik Kerja Industri merupakan aktivitas pembelajaran wajib bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan sebagai upaya mencapai prestasi akademik serta memahami kondisi kerja secara teoritis maupun praktis. Pada Praktik

¹⁰ Melinda Noviana Putri, *Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL), Lingkungan Keluarga, Dan Self-Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016* (Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2016)

Kerja Industri, siswa terlibat langsung dalam lingkungan kerja sesuai dengan keahlian mereka dan diharapkan siap untuk bekerja, setelah lulus siswa dapat langsung menjelajahi dunia kerja yang relevan dengan keahlian masing-masing. Keterbatasan persiapan siswa akan mempengaruhi kemampuan dan keahlian mereka saat menjalani pekerjaan. Namun hal ini dapat menimbulkan ketidaksesuaian antara kemampuan siswa dan ekspektasi dunia kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan Minqothrotul ulum Gumukmas atau yang sering disebut SMK Minqu merupakan lembaga pendidikan yang berada di Desa Jatiagung Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. SMK ini berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Ngashor. SMK ini memiliki Kompetensi Keahlian yaitu Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian.

Sekolah Menengah Kejuruan Minqhotrotul Ulum Gumukmas Jember merupakan salah Satu Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki Visi Terciptanya Insan Mandiri, Kreatif, Berakhlaqul Karimah Berlandaskan Ahlussunnah Wal Jamaah, SMK Minqu sendiri memiliki keunikan dalam hal lulusan. Lulusan dari SMK ini tidak hanya mampu memasuki dunia kerja, tetapi juga menunjukkan potensi akademik dan keterampilan yang mumpuni untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Beberapa alumni SMK Minqhotrotul Ulum bahkan telah berhasil melanjutkan pendidikan di luar negeri, yang menunjukkan bahwa pendidikan yang diterima di sekolah ini relevan dan berkualitas.

Keberhasilan ini tidak hanya mencerminkan kualitas pendidikan di SMK Minqhotrotul Ulum, tetapi juga menegaskan bahwa siswa memiliki kesiapan untuk bersaing di tingkat internasional¹¹. Namun, meskipun telah mencapai tingkat pendidikan yang tinggi, bukan berarti pelaksanaan Program Praktek Kerja Industri di SMK ini selalu berjalan lancar, masih ada tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan pengalaman praktik yang optimal bagi semua siswa. SMK Minqhotrotul Ulum adalah sekolah yang melaksanakan Praktik Kerja Industri sebanyak dua kali dalam periode enam bulan atau satu semester kegiatan belajar. Kegiatan praktik kerja industri ini umumnya dilakukan pada kelas XII semester satu. Meskipun demikian, dalam praktiknya, saat menjalani praktik kerja industri, terkadang masih belum selaras dengan bidang ilmu yang diajarkan. Ketidakcocokan antara materi yang diajarkan dan tugas yang dilakukan akan mengakibatkan penurunan keterampilan yang diperoleh setelah praktek kerja industri selesai.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis sejauh mana program Praktek Kerja Industri berkontribusi terhadap kesiapan kerja siswa SMK Minqhothrotul Ulum Gumukmas Jember. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Praktek Kerja Industri agar lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu, peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian lebih lanjut sehingga

¹¹ Observasi di SMK Minqhotrotul ulum Gumukmas, 20 Desember 2024.

menghasilkan karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengaruh Program Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Minqhotrotul Ulum Gumukmas Jember”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat pelaksanaan praktek kerja industri di sekolah menengah kejuruan minqhotrotul ulum gumukmas jember?
2. Bagaimana tingkat kesiapan kerja siswa di sekolah menengah kejuruan minqhotrotul ulum gumukmas jember?
3. Adakah pengaruh program praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa di sekolah menengah kejuruan minqhotrotul ulum gumukmas jember

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat pelaksanaan praktek kerja industri siswa di sekolah menengah kejuruan minqhotrotul ulum gumukmas jember
2. Untuk mengetahui tingkat kesiapan kerja siswa di sekolah menengah kejuruan minqhotrotul ulum gumukmas jember
3. Untuk mengetahui pengaruh program praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa di sekolah menengah kejuruan minqhotrotul ulum gumukmas jember

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang program praktek kerja industri dan menunjukkan betapa pentingnya Praktek Kerja Industri untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi dunia kerja.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sejumlah pihak, diantaranya

a. Bagi instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan dan sebagai bahan pertimbangan pihak sekolah dalam memotivasi serta mempersiapkan lulusan untuk dapat bersaing di dunia kerja.

b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam memotivasi serta mempersiapkan lulusan agar mampu bersaing di dunia kerja.

c. Bagi Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memperluas, memperkaya, serta melengkapi referensi dan pustaka yang berkaitan dengan

program praktik kerja industri, khususnya dalam aspek kesiapan kerja siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan konstruk yang mempunyai karakteristik yang telah dinilai dengan angka atau dapat dipahami sebagai konsep yang memiliki berbagai nilai, baik kuantitatif maupun kualitatif yang dapat bervariasi¹², terdapat dua variabel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang berperan sebagai penyebab atau yang mempengaruhi serta mengubah variabel lain (variabel terikat), atau sering disebut sebagai variabel bebas, prediktor, stimulus, eksogen, atau anteseden¹³.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) yaitu praktek kerja industri.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat (dependent variabel) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain

¹² Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Kencana 2013).

¹³ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian*, 10

(variabel bebas). Variabel ini sering disebut dengan variabel terikat, variabel respons atau endogen¹⁴.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) yaitu kesiapan kerja.

2. Indikator Penelitian

Setelah variabel penelitian ditetapkan, langkah selanjutnya adalah menyajikan indikator-indikator variabel yang berfungsi sebagai referensi empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini akan menjadi dasar dalam penyusunan butir-butir atau item pertanyaan dalam kuesioner. Adapun indikator-indikator dari variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Indikator Variabel

No.	Variabel	Indikator
1.	Praktek Kerja Industri (X)	a. Pengalaman praktis b. Kerja produktif c. Work-connected Activity d. Mempelajari kecakapan dasar e. Familiar dengan proses dasar kerja dan alat kerja f. Membangun kebiasaan dan kecakapan kerja
2.	Kesiapan Kerja (Y)	a. Bersikap kritis b. Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan c. Bekerja sama dengan orang lain d. Mempunyai pertimbangan objektif dan logis e. Berambisi untuk maju f. Mampu mengendalikan emosi g. Bertanggung jawab

¹⁴ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian*, 10.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai dasar pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian berdasarkan indikator variabel¹⁵. Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Praktek Kerja Industri

Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah program pembelajaran kejuruan yang mewajibkan siswa Sekolah Menengah Kejuruan untuk melaksanakan pelatihan kerja secara langsung di dunia usaha dan dunia industri dalam jangka waktu tertentu.

Program ini bertujuan meningkatkan kompetensi siswa melalui pengalaman kerja nyata, terutama dalam keterampilan teknis, disiplin, dan pemahaman budaya kerja, sehingga siswa lebih siap memasuki dunia kerja.

2. Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah kondisi yang menggambarkan kemampuan siswa untuk memasuki dunia kerja, yang ditunjukkan melalui penguasaan keterampilan teknis, sikap kerja, serta kemampuan beradaptasi dengan tuntutan industri.

Kesiapan kerja mencakup kesiapan fisik, mental, dan pengetahuan yang memungkinkan siswa mampu melaksanakan tugas pekerjaan secara efektif tanpa memerlukan masa penyesuaian yang panjang.

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023), 66.

Dari definisi di atas maka yang dimaksud peneliti pada judul Pengaruh Praktek Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Minqhotrotul Ulum Gumukmas Jember adalah kontribusi pengalaman kerja nyata yang diperoleh siswa selama praktek kerja industri dalam meningkatkan keterampilan teknis, sikap kerja, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan industri, sehingga siswa lebih siap secara fisik, mental, dan pengetahuan untuk memasuki dunia kerja.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan fundamental atau postulat yang berfungsi sebagai titik awal pemikiran yang kebenarannya diakui oleh peneliti. Anggapan dasar berperan sebagai landasan yang kuat untuk masalah yang dianalisis dan juga untuk menegaskan variabel yang menjadi fokus penelitian serta menyusun hipotesis¹⁶.

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa terdapat pengaruh program Praktek Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Minqhotrotul Ulum Gumukmas Jember.

H. Hipotesis

Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani yaitu “hupo” (sementara) dan “thesis” (pernyataan atau teori). Hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Atas dasar definisi tersebut dapat

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 66.

diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya¹⁷. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ho : Tidak terdapat pengaruh program Praktek Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Minqhotrotul Ulum Gumukmas Jember.

Ha : Terdapat pengaruh program Praktek Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Minqhotrotul Ulum Gumukmas Jember.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini memuat penjelasan mengenai urutan pembahasan skripsi, yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab kesimpulan. Format penyusunan sistematika pembahasan harus berbentuk deskriptif naratif, bukan seperti pada daftar isi.

Uraian ringkas yang disusun dalam sistematika pembahasan tersebut bagian menjadi lima bab, dengan struktur sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, pembahasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, serta diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab kedua mencakup tinjauan pustaka yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

¹⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 66.

Bab ketiga membahas metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi serta sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta diakhiri dengan analisis data.

Bab keempat berisi penyajian data dan yang meliputi analisis deskripsi objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan.

Bab kelima berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah usaha peneliti dalam mencari perbandingan serta menemukan inspirasi baru untuk penelitian yang akan datang. Pada bagian ini, peneliti menyertakan berbagai hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, lalu menyusun ringkasannya, baik untuk penelitian yang sudah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, dan sejenisnya). Melalui langkah ini, akan terlihat seberapa besar orisinalitas dan posisi penelitian yang akan dilaksanakan¹⁸. Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jurnal yang ditulis oleh Fera Suryani Mahasiswa Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta Tahun (2017). Dengan Judul “Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif dan Hasil Praktek Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan”

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*, populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016-2017. Pengumpulan data variabel

¹⁸ Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 67.

prestasi belajar mata pelajaran produktif dan hasil Praktek Kerja Industri menggunakan dokumentasi raport. Variabel kesiapan kerja menggunakan angket dengan skala likert. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi ganda.

Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa (1) nilai rata-rata prestasi belajar untuk mata pelajaran produktif adalah 84,30. (2) rata-rata nilai hasil praktik industri adalah 80,96. (3) Rata-rata nilai survei kesiapan kerja siswa adalah 179,06 yang tergolong dalam kategori siap pada rentang skor 181,84-187,55. Hasil analisis korelasi linear sederhana menunjukkan: (1) ada pengaruh yang tidak signifikan antara prestasi belajar Mata Pelajaran Produktif dan kesiapan kerja, sehingga H_a ditolak (2) ada pengaruh yang tidak signifikan antara Hasil Praktek Kerja Industri dan kesiapan kerja, sehingga H_a ditolak (3) ada pengaruh yang tidak signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran produktif serta Hasil Praktek Kerja Industri terhadap kesiapan kerja, sehingga H_a ditolak¹⁹.

2. Jurnal yang ditulis Oleh Widanting Tyas Wilujeng Ardana Neswari dan Renny Dwijayanti Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Tahun (2022). Dengan Judul “Pengaruh Praktek Kerja Industri Program Kelas Alfamidi dan Self Efficacy terhadap

¹⁹ Fera suryani, “Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Dan Hasil Praktek Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Jurusan Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Seyegan” *Jurnal Pendidikan Vokasi Teknik Mesin*, 4, no. 1, (2016).

Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Bidang Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran SMK PGRI 13 Surabaya”.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang menggunakan teknik nonprobability dengan sampling jenuh. Jumlah sampel pada penelitian ini ada 30 responden, yang merupakan seluruh responden siswa kelas XII yang mengikuti program kelas alfamidi. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan penyebaran kuisioner manual pada para responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Praktek Kerja Industri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja, self efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja secara parsial. Secara simultan Praktek Kerja Industri dan Self Efficacy berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Praktek Kerja Industri dan self efficacy berkontribusi sebesar 46,4% terhadap kesiapan kerja. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah self efficacy atau keyakinan akan kemampuan yang di miliki siswa dibutuhkan untuk meningkatkan kesiapan kerja terhadap kelas 12. Misalnya, meyakini bahwa siswa dapat melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai target. Hal ini akan dapat memotivasi siswa untuk siap menghadapi dunia kerja²⁰.

²⁰ Widanting Tyas Wilujeng Ardana Neswari Dan Renny Dwijayanti, “Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa”. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* 11, no. 1 (2022).

3. Jurnal Yang Ditulis Oleh Siti Fatimah, Tri Murwaningsih, Dan Susantiningrum Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun (2022). Dengan Judul “Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa”.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan nilai praktik kerja industri siswa sebagai sumber data sekunder. Kuesioner digunakan sebagai tempat munculnya data motivasi memasuki dunia kerja dan data kesiapan kerja siswa. Kuesioner digunakan sebagai data sekunder dengan pengecekan takeaway pada lokasi praktik kuantitatif. Seluruh siswa dari program otomasi dan manajemen perkantoran kelas XII di SMK Tamansiswa Sukoharjo untuk tahun ajaran 2020/2021 dijadikan sebagai subjek dalam kajian ini. Pengujian hipotesis penelitian ini mencakup (1) analisis regresi linier ganda; (2) penentuan Sumbangan Relatif (SR) serta Sumbangan Efektif (SE).

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja industri tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja para siswa ($t_{hitung} = -1,308 < t_{tabel} = 2,039$) dengan nilai Sumbangan Efektif (SE) sebesar 3,34%. Faktor motivasi dalam memasuki dunia pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa ($t_{hitung} = 5,793 > t_{tabel} = 2,039$) dengan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 50,76%. Dengan demikian, kombinasi pengaruh

kedua variabel independen tersebut mencapai 54,1%. Secara kolektif, pengalaman kerja industri dan motivasi dalam memasuki dunia kerja memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa ($F_{hitung} = 18,256 > F_{tabel} = 3,30$)²¹.

4. Jurnal yang ditulis oleh Anggara Caesarya Prayoga, Finisica Dwijayanti Patrikha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Tahun (2024). Dengan Judul “Pengaruh Mata Pelajaran Produktif dan Praktek Kerja Industri melalui Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Bisnis dan Pemasaran di SMK Surabaya Tahun Ajaran 2023/2024”.

Penelitian ini dilakukan untuk memahami dampak dari mata pelajaran produktif dan kegiatan Praktek Kerja Industri melalui efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa dalam program keterampilan bisnis dan pemasaran online di SMK yang terletak di Kota Surabaya. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini ialah kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari siswa kelas XII yang mengikuti program keahlian bisnis daring dan pemasaran di SMKN 4 Surabaya, SMKN 10 Surabaya, dan SMK PGRI 13 Surabaya, yang memiliki akreditasi A dan telah menyelesaikan UAS semester I di kelas XII serta telah berpartisipasi dalam kegiatan Praktek Kerja Industri yang bekerja sama dengan PT. Sumber Alfaria Trijaya. Jumlah sampel yang digunakan mencapai 122, dengan menerapkan teknik sampling proporsional dan

²¹ Siti Fatimah, Tri Murwaningsih, Dan Susantiningrum, Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa” *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 1 no. 1 (2022).

menggunakan rumus (hair dkk, 2010). Metode analisis data yang dipakai mencakup analisis regresi linier sederhana dan analisis jalur dengan memanfaatkan program SPSS.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Mata Pelajaran Produktif (X1) tidak berpengaruh pada Kesiapan Kerja Siswa (Y) ($0.074 > 0.05$). Praktek Kerja Industri (X2) juga tidak memberikan dampak langsung terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y) ($0.221 > 0.05$). Efikasi Diri (Z) memiliki pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y) ($0.000 < 0.05$). Variabel Mata Pelajaran Produktif (X1) tidak berpengaruh pada variabel Kesiapan Kerja Siswa (Y) melalui Efikasi Diri (M) sebagai variabel mediasi. Praktek Kerja Industri (X2) berkontribusi terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y) lewat Efikasi Diri (Z). Penelitian ini memberi pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja di kalangan siswa yang mengikuti program keahlian bisnis daring dan pemasaran di sekolah kejuruan²².

5. Jurnal yang ditulis oleh Abdinisura Purba dan Saut Purba Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Merdeka Tahun (2024) dengan Judul “Pengaruh Prakerin terhadap Kesiapan Kerja Siswa”.

Fokus penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana praktik kerja industri memengaruhi kesiapan kerja siswa. Penelitian ini

²² Anggara Caesarya Prayoga, Finisica Dwijayanti Patrikha, “Pengaruh Mata Pelajaran Produktif Dan Praktek Kerja Industri Melalui Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Bisnis Daring Dan Pemasaran Di SMK Surabaya Tahun Ajaran 2023/2024” *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 1 no. 2, (2024).

menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melakukan penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini, prakerin dilakukan pada 66 siswa yang berada di kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMKN 1 Merdeka. Dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dan korelasi *moment product* untuk data yang dikumpulkan dari angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dengan nilai $r_{xy} = 0,241$ dan $p = 0,088$, ada pengaruh positif namun tidak signifikan antara praktek kerja industri dan kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Merdeka. Persamaan yang ditemukan dari analisis regresi liniers sederhana adalah $Y = 63,197 + 0,153X$, yang berarti bahwa sumbangan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja adalah 5,8%²³.

Tabel 2.1
Daftar Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Fera Suryani, 2017. "Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Dan Hasil Praktek Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan	Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa (1) nilai rata-rata prestasi belajar untuk mata pelajaran produktif adalah 84,30. (2) rata-rata nilai hasil praktik industri adalah 80,96. (3)	a. Variabel terikatnya sama sama kesiapan kerja b. Sama sama hasil analisis rumusan masalah yang kedua bahwa tidak	a. Variabel bebasnya yaitu prestasi belajar dan praktik kerja industri. Sedangkan penelitian ini yaitu praktik kerja industri

²³ Abdinisura Purba, Saut Purba. "Pengaruh Prakerin Terhadap Kesiapan Kerja Siswa", *Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2 No.6, (2024).

	<i>Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Seyegan</i>	Rata-rata nilai survei kesiapan kerja siswa adalah 179,06 yang tergolong dalam kategori siap pada rentang skor 181,84-187,55. Hasil analisis korelasi linear sederhana menunjukkan: (1) ada pengaruh yang tidak signifikan antara prestasi belajar Mata Pelajaran Produktif dan kesiapan kerja, sehingga Ha ditolak (2) ada pengaruh yang tidak signifikan antara Hasil Praktek Kerja Industri dan kesiapan kerja, sehingga Ha ditolak (3) ada pengaruh yang tidak signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran produktif serta Hasil Praktek Kerja Industri terhadap kesiapan kerja, sehingga Ha ditolak	terdapat pengaruh yang signifikan antara Praktek Kerja Industri dan kesiapan kerja	
2.	<i>Widanting Tyas Wilujeng Ardana Neswari, Renny Dwijayanti. 2022.</i>	Hasil analisis menunjukan bahwa PRAKTEK KERJA INDUSTRI tidak berpengaruh	a. Variabel terikatnya sama sama kesiapan kerja b. Sama sama	a. Variabel bebasnya yaitu praktik kerja industri dan self efficacy

	<p><i>“Pengaruh Praktek Kerja Industri (PRAKTEK KERJA INDUSTRI) Program Keals Alfamidi Dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Bidang Keahlian Bisnis Daring Dan Pemasaran SMK PGRI 13 Surabaya”</i></p>	<p>secara signifikan terhadap kesiapan kerja, self efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja secara parsial. Secara simultan Praktek Kerja Industri dan Self Efficacy berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Praktek Kerja Industri dan self efficacy berkontribusi sebesar 46,4% terhadap kesiapan kerja. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah self efficacy atau keyakinan akan kemampuan yang di miliki siswa dibutuhkan untuk meningkatkan kesiapan kerja terhadap kelas 12. Misalnya, meyakini bahwa siswa dapat melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai target. Hal ini akan dapat memotivasi siswa untuk siap menghadapi dunia kerja</p>	<p>menunjukk an bahwa PRAKTEK KERJA INDUSTRI tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja.</p>	<p>Sedangkan penelitian ini yaitu praktik kerja industri.</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------

3.	<p><i>Siti Fatimah, Tri Murwaningsih, Susantiningrum, 2022).</i></p> <p><i>“Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa”.</i></p>	<p>Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja industri tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja para siswa ($t_{hitung} = -1,308 < t_{tabel} = 2,039$) dengan nilai Sumbangan Efektif (SE) sebesar 3,34%. Faktor motivasi dalam memasuki dunia pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa ($t_{hitung} = 5,793 > t_{tabel} = 2,039$) dengan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 50,76%. Dengan demikian, kombinasi pengaruh kedua variabel independen tersebut mencapai 54,1%. Secara kolektif, pengalaman kerja industri dan motivasi dalam memasuki dunia kerja memberikan pengaruh yang positif dan signifikan</p>	<p>a. Variabel terikatnya kesiapan kerja</p> <p>b. Sama sama menunjukkan bahwa praktik kerja industri tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa ($t_{hitung} = -1,308 < t_{tabel} = 2,039$) dengan nilai Sumbangan Efektif (SE) sebesar 3,34%.</p>	<p>a. Variabel bebasnya praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja Sedangkan penelitian ini yaitu praktik kerja industri.</p>
----	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		terhadap kesiapan kerja siswa (Fhitung = 18,256 > Ftabel = 3,30)		
4.	Anggara Caesarya Prayoga, Finisica Dwijayanti Patrikha, 2024 “Pengaruh Mata Pelajaran Produktif Dan Praktek Kerja Industri Melalui Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Bisnis Dan Pemasaran Di Smk Surabaya Tahun Ajaran 2023/2024”.	Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Mata Pelajaran Produktif (X1) tidak berpengaruh pada Kesiapan Kerja Siswa (Y) (0.074 > 0.05). Praktek Kerja Industri (X2) juga tidak memberikan dampak langsung terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y) (0.221 > 0.05). Efikasi Diri (Z) memiliki pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y) (0.000<0.05). Variabel Mata Pelajaran Produktif (X1) tidak berpengaruh pada variabel Kesiapan Kerja Siswa (Y) melalui Efikasi Diri (M) sebagai variabel mediasi. Praktek Kerja Industri (X2) berkontribusi terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y) lewat Efikasi Diri (Z). Penelitian ini memberi pemahaman tentang faktor-	a. Variabel terikatnya kesiapan kerja b. Sama sama Praktek Kerja Industri (X2) juga tidak berpengaruh secara langsung terhadap Kesiapan Kerja Siswa	a. Variabel bebas efikasi diri dan praktek kerja industri sedangkan penelitian ini hanya praktek kerja industri

		faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja di kalangan siswa yang mengikuti program keahlian bisnis daring dan pemasaran di sekolah kejuruan		
5.	<i>Abdinisura Purba dan Saut Purba, 2024 "Pengaruh Prakerin Terhadap Kesiapan Kerja Siswa"</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dengan nilai $r_{xy} = 0,241$ dan $p = 0,088$, ada pengaruh positif namun tidak signifikan antara praktek kerja industri dan kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Merdeka. Persamaan yang ditemukan dari analisis regresi liniers sederhana adalah $Y = 63,197 + 0,153X$, yang berarti bahwa sumbangan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja adalah 5,8%.	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel terikatnya kesiapan kerja. b. Sama sama menggunakan dua variabel c. Variabel bebasnya praktek kerja industri 	<ul style="list-style-type: none"> a. Hasil penelitian berpengaruh positif namun tidak signifikan antara praktek kerja industri dan kesiapan kerja

Berdasarkan tinjauan dari sejumlah penelitian yang telah disebutkan, terdapat kesamaan dalam temuan yang menunjukkan bahwa Praktik Kerja Industri tidak memberikan dampak signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Banyak penelitian mengindikasikan bahwa koneksi antara pengalaman Praktek Kerja Industri dan kesiapan kerja adalah tidak signifikan, ditolak, atau

bahkan menunjukkan nilai negatif. Temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman Praktek Kerja Industri sebagai satu-satunya variabel tidak cukup untuk secara signifikan menentukan tingkat kesiapan kerja.

Meskipun demikian, penelitian tersebut seringkali mengungkapkan bahwa faktor-faktor lain, seperti Self Efficacy (percaya diri) dan Motivasi untuk Masuk ke Dunia Kerja, justru berfungsi sebagai prediktor yang lebih kuat dan memiliki dampak signifikan terhadap kesiapan kerja siswa.

B. Kajian Teori

1. Praktek kerja industri

a. Pengertian Praktek Kerja Industri

Praktik Kerja Industri adalah komponen dari program pendidikan yang harus dilalui oleh setiap siswa di dalam dunia kerja. Ini merupakan bentuk konkret dari penerapan sistem pendidikan di SMK, yaitu Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Program Praktek Kerja Industri disusun secara kolaboratif antara sekolah dan Dunia Usaha/Industri untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa dan sebagai sumbangan dari Dunia Usaha/Industri dalam pengembangan program pendidikan SMK²⁴.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2020, Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan

²⁴ Sampun Hadam Et Al., Strategi Implementasi Revitalisasi SMK, 83.

pembelajaran untuk siswa SMK/MAK, SMALB, dan LKP yang dilakukan dengan cara bekerja langsung di dunia kerja dalam periode tertentu sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan industri²⁵.

Menurut Dikmenjur dalam Noviesya Praktik Kerja Industri adalah “kegiatan belajar bagi siswa SMK dengan objek dan tempat langsung di Dunia Usaha atau Dunia Industri. Dalam pelaksanaannya melibatkan praktisi ahli yang berpengalaman di bidang melalui bimbingan praktik”²⁶.

Program Praktik Kerja Industri adalah salah satu model pembelajaran di SMK yang memadankan dunia industri dan institusi pendidikan, program Praktik Kerja Industri pelaksanaannya berada di Industri Pasangan dengan perencanaan dan monitoring dari sekolah, hal ini tentunya sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi dan daya saing lulusan serta meningkatkan mutu dan kualitas Program Praktik Kerja Industri sesuai dengan tuntutan kurikulum maupun pihak kementerian pendidikan²⁷.

Menurut Hamalik, Praktek Kerja Industri merupakan sebuah pelatihan yang dilaksanakan di lingkungan kerja dengan tujuan untuk membekali keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan standar yang ditentukan. Praktik Kerja

²⁵ Noris Et Al., Pedoman Praktik Kerja Lapangan Peserta Didik SMK, 8.

²⁶ Novie Annisya Et Al., “Pengaruh Praktik Kerja Industri (Praktek Kerja Industri) Dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Madiun Tahun 2017/2018” 88.

²⁷ Handi, Zainur, Rita, “Penerapan Pendekatan Cippo Pada Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Di Smkn 3 Sumbawa Besar”, 26.

Industri tidak hanya berupa pelatihan praktis, tetapi juga menyediakan pengalaman kerja yang sesungguhnya²⁸. Oleh karena itu, praktik kerja industri dapat dipahami sebagai program yang diharuskan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memberikan pengalaman kerja dalam sektor usaha dan industri. Program ini merupakan elemen dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang mengintegrasikan teori yang diperoleh di sekolah dengan praktik nyata di lapangan.

b. Tujuan Praktek Kerja Industri

Tujuan Praktek Kerja Industri menurut dikmenjur adalah untuk ini mnghasilkan dan tidak mnghasilkan kenapa

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas, yaitu tenaga yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan.
- 2) Memperoleh link and match antara SMK dan dunia kerja
- 3) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan kerja yang berkualitas.
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan²⁹.

²⁸ Hamalik, Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu, 91.

²⁹ Sahpril, Sudirman, Sutrisni, "Pengaruh Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan Dan Partisipasi Dunia Usaha Industri Terhadap Efektifitas Pelasanaan Pendidikan Sistem Ganda", *POACE: Jurnal Program Studi Administrasi Pendidikan* 2, no. 2, (2022). 114.

c. Manfaat Praktek Kerja Industri

Program praktek kerja industri sangat baik untuk mengimplementasikan teori yang sudah dipelajari di bidang yang digeluti sebelum benar-benar terjun ke dunia kerja. Adapun beberapa manfaat Praktek Kerja Industri yaitu:

- 1) Membentuk pola pikir, Pembentukan pola pikir juga dapat terjadi selama menjalani Praktek Kerja Industri ini. Sebab, pengalaman yang didapat dari sektor industri tentu akan menambah pengetahuan siswa yang minim/maksimal mempengaruhi pola pikir. Praktek Kerja Industri bakal membantu membangun cara berpikir yang lebih positif agar siswa bisa bekerja dengan lebih efektif dan mampu mengidentifikasi peluang serta kesempatan yang lebih baik. untuk mengembangkan karir maupun bisnisnya di masa mendatang.
- 2) Melatih profesionalisme, Selain cara berpikir, program ini bermanfaat untuk mengembangkan profesionalisme siswa jika sudah siap bekerja. Profesionalisme yang dimaksud adalah menunjukkan sikap bertanggung jawab di dunia industri, seperti melaksanakan tugas utama dan fungsi yang telah ditetapkan, mengikuti instruksi dan peraturan yang ada, serta menjaga reputasi baik sekolah dan industri yang bersangkutan.

- 3) Membentuk etos kerja, Keuntungan Praktek Kerja Industri selanjutnya adalah untuk menciptakan generasi yang memiliki etos pekerjaan yang baik di masa depan. Karakter motivasi kerja untuk mengembangkan potensi individu maupun timnya dapat mulai ditanamkan lewat program ini. Dengan adanya semangat yang kuat dari setiap orang, diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki potensi besar dan sikap yang baik dengan kemampuan profesional.
- 4) Mengasah kemampuan, Bagi siswa SMK yang menjalani program Praktek Kerja Industri juga bisa mengembangkan keahlian serta menambah keterampilan dalam bidangnya. Saat praktek kerja dilaksanakan, keterampilan siswa akan semakin terlatih dengan jumlah kejadian tak terduga yang muncul. Dengan cara itu, siswa akan dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan keterampilan lain guna menemukan solusi dan menyelesaikan masalah yang muncul.
- 5) Menjalin relasi, Menjalin hubungan dapat menjadi keuntungan Praktek Kerja Industri SMK untuk siswa maupun sekolah. Melalui Praktek Kerja Industri, siswa bisa membangun hubungan dengan staf atau anggota dewan direksi di sektor tersebut yang akan sangat menguntungkan di masa depan.
- 6) Efisiensi waktu dan tenaga, Praktek Kerja Industri ini sangat berguna untuk meningkatkan efektivitas waktu dan upaya

dalam mencetak lulusan yang siap untuk berkarir. Dengan menggunakan Praktek Kerja Industri dengan optimal, siswa bisa langsung bekerja setelah menyelesaikan sekolah karena telah mendapatkan pengetahuan dan wawasan dasar serta kemampuan yang diperlukan untuk beroperasi di sektor industri.

- 7) Mempersiapkan SDM berkualitas, Keuntungan utama dari program ini adalah untuk mempersiapkan tenaga kerja individu yang berkualitas. Sejalan dengan kemajuan waktu, terutama di Era digital ini, SDM diharapkan mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi informasi.³⁰

d. Indikator Praktek Kerja Industri

Oemar Hamalik menyatakan bahwa praktik kerja industri adalah suatu aktivitas praktis yang dilakukan di dalam kondisi kerja yang sebenarnya yang menyangkut berbagai aspek kehidupan yang memerlukan kecakapan praktis.

Adapun indikator praktek kerja industri menurut hamalik adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengalaman praktis, kongkrit, dan realistis dimana para siswa bekerja dalam kehidupan yang sesungguhnya. Indikator ini menunjukkan bahwa siswa memperoleh pengalaman langsung dalam lingkungan kerja nyata. Melalui

³⁰ Rizaldi Putra Et Al. "Pembekalan Praktek Kerja Industri di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu" *JUDIKAT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1, 2023. 71-73.

aktivitas tersebut, siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga melihat bagaimana prosedur, aturan, dan dinamika pekerjaan diterapkan secara langsung dalam situasi sesungguhnya.

- 2) Kerja produktif, menimbulkan pengertian tentang pentingnya kerja produktif baik bagi dirinya maupun untuk kepentingan masyarakat. Perkembangan teknologi memerlukan peningkatan spesialisasi yang lebih tinggi. Indikator ini menekankan bahwa praktik industri mendorong siswa untuk menghasilkan pekerjaan yang bernilai dan bermanfaat. Siswa belajar tentang pentingnya produktivitas, efisiensi, serta tuntutan spesialisasi dalam dunia kerja modern yang semakin berkembang.
- 3) Work – connected activity, mengenal apa yang diperbuat disekolah sebagai wor-connected activity. Melalui indikator ini, siswa memahami hubungan antara pembelajaran di sekolah dan praktik di lapangan. Siswa dapat melihat bahwa materi sekolah memiliki keterkaitan dengan aktivitas kerja nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan aplikatif.
- 4) Mempelajari kecakapan dasar, sebagai landasan untuk jabatan pekerjaan masa depan. Dan selain dari itu sebagai orientasi umum terhadap dunia pekerjaan, dan ini dapat dikembangkan apabila program kerja itu direncanakan sebaik-baiknya. Indikator ini mencakup pembekalan keterampilan dasar yang menjadi landasan untuk pekerjaan di masa depan. Selain itu,

siswa mendapatkan gambaran umum mengenai dunia kerja sebagai orientasi awal sebelum benar-benar masuk ke dunia profesional.

5) Familiar dengan dasar – dasar proses kerja dan alat-alat kerja.

Pada indikator ini, siswa dibiasakan dengan prosedur kerja, teknik operasional, serta penggunaan alat dan perlengkapan yang umum digunakan di industri. Hal ini membantu siswa memahami standar kerja dan meningkatkan kompetensi teknis mereka.

6) Membangun kebiasaan dan kecakapan kerja, sikap – sikap

yang di inginkan dalam situasi kerja dan menemui kebutuhan – kebutuhan akan bimbingan jabatan. Indikator ini berkaitan dengan pembentukan sikap kerja positif, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, ketelitian, serta kemampuan mengikuti instruksi. Siswa juga mendapat arahan terkait etika dan budaya kerja yang dibutuhkan di dunia industri.

7) Mengembangkan tanggung jawab sosial, dan sikap – sikap

yang berhubungan dengan civic competence dan vocational productivity. Indikator ini menekankan bahwa siswa belajar memahami peran sosial mereka sebagai calon tenaga kerja. Mereka dibimbing untuk memiliki kesadaran akan kontribusi bagi masyarakat, kompetensi kewargaan (civic competence), dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsi profesional.

8) Menghargai kerja dan para pekerja. Indikator ini mencakup pembentukan sikap hormat terhadap profesi, proses kerja, dan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan produksi. Melalui pengalaman langsung, siswa belajar menghargai usaha, waktu, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam setiap pekerjaan³¹.

2. Kesiapan kerja

a. Pengertian Kesiapan Kerja

Kata kesiapan ditinjau dari segi bahasa berasal dari bahasa Inggris, yaitu *readiness*. Istilah *readiness*, di dalam *Dictionary of education*, mempunyai arti “*willingness, desire, and ability to engage in given activity*”. Jadi kesiapan berarti kemauan, hasrat/dorongan, dan kemampuan untuk terlibat dalam kegiatan tertentu.

Secara terminologis, istilah “kesiapan”, menurut S. Nasution adalah kondisi yang mendahului kegiatan itu sendiri, tanpa kesiapan atau kesediaan ini proses mental tidak terjadi. Menurut Slameto yang menyatakan bahwa kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi³². Sedangkan menurut Hamalik dalam Melizubaida kesiapan merupakan keadaan kapasitas pada diri siswa dalam hubungan dengan tujuan pengajaran tertentu.

³¹ Oemar Hamalik, Media Pendidikan Bandung: PT Alumni, 1986.

³² Rusdiana, Nasihudin, kesiapan PTKIS, 13.

Kerja menurut kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai melakukan sesuatu³³. Menurut Hasibuan dalam Yosina Nur Agusta kerja adalah pengorbanan jasa, jasmani, dan pikiran untuk menghasilkan barang-barang atau jasa-jasa dengan memperoleh imbalan tertentu³⁴. Sedangkan menurut Nurani Siti Anshori kerja merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya³⁵.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja merupakan kondisi individu yang mencakup kemauan, hasrat, dan kemampuan untuk terlibat secara aktif dalam aktivitas pekerjaan. Hal ini meliputi kesiapan mental dan fisik yang memungkinkan seseorang untuk memberikan respons yang tepat terhadap tuntutan dan situasi di lingkungan kerja. Kesiapan kerja juga mencakup kapasitas individu untuk mencapai tujuan tertentu yang berkaitan dengan pekerjaan, sehingga mempengaruhi efektivitas dan produktivitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.

b. Indikator Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh siswa maupun alumni institusi pendidikan sebelum terjun ke dunia pekerjaan. Kesiapan untuk bekerja tidak hanya

³³ Cihwanul kirom, "Etos Kerja dalam Islam" 61

³⁴ Yosina Nur Agusta, Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Mulawarman", 135.

³⁵ Nurani Siti Anshori, "Makna Kerja (Meaning Of Work)", 158-159.

ditentukan oleh penguasaan hard skill atau keterampilan teknis, tetapi juga meliputi soft skill yang mendukung kemampuan seseorang dalam beradaptasi dengan kebutuhan dunia kerja.

Menurut Fitriyanto dalam Titin Patimah Dan Sumaryoto indikator kesiapan kerja diantaranya³⁶:

- 1) Bersikap kritis, Kemampuan seseorang untuk menganalisis situasi atau informasi dengan mendalam, mempertanyakan anggapan, menilai data, mengevaluasi argumen, dan tidak menerima sesuatu secara sembarangan tanpa pemikiran.
- 2) Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, Kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi kerja, lingkungan sosial, budaya kerja, regulasi, rekan kerja, serta perkembangan teknologi atau sistem kerja. Adaptasi di sini mencakup kelincahan dan kesiapan mental untuk menghadapi ketidakpastian serta perubahan lingkungan kerja.
- 3) Bekerja sama dengan orang lain, Kemampuan berkolaborasi menekankan keahlian individu dalam berkomunikasi, berkoordinasi, dan menyelesaikan tugas secara kolektif dalam tim. Dunia kerja saat ini mengharuskan adanya kolaborasi antar bidang, menjadikan kemampuan ini sebagai salah satu aset utama bagi lulusan baru. Oleh karena itu, kerja sama tim adalah soft skill yang berperan penting untuk kesiapan kerja

³⁶ Titin Patimah, Sumaryoto, "Pengaruh Praktek Kerja Industri Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja" *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS* 7, no. 2 (2024), 230-243.

- 4) Mempunyai pertimbangan objektif dan logis, Pertimbangan yang bersifat objektif dan logis mengacu pada kemampuan membuat keputusan berdasarkan fakta dan data yang akurat, bukan hanya emosi atau prasangka. Sikap ini sangat penting di dunia kerja karena mendukung keputusan yang profesional dan rasional
- 5) Berambisi untuk maju, Ambisi di sini tidak hanya berkaitan dengan keinginan untuk naik pangkat, tetapi juga memiliki semangat untuk belajar, berkembang, dan menjelajahi hal-hal baru. Akibatnya, mereka merasa tidak puas dengan keadaan sekarang. Dengan demikian, motivasi untuk maju dan berkembang menjadi salah satu faktor krusial kesiapan kerja karena menunjukkan bahwa mereka memiliki orientasi ke depan
- 6) Mampu mengendalikan emosi, Pengelolaan emosi adalah kemampuan untuk mempertahankan kestabilan diri ketika menghadapi stres, pertikaian, atau perbedaan pandangan di tempat kerja. Orang yang bisa mengatur emosi akan tetap efisien dan mempertahankan hubungan kerja yang baik
- 7) Bertanggung jawab, Tanggung jawab mencerminkan kemauan individu untuk mengambil tugas, menyelesaikan pekerjaan dalam waktu yang ditentukan, serta mampu menjawab atas hasil kerjanya. Sikap ini mencerminkan integritas serta

profesionalisme yang sangat baik. dengan demikian bahwa tanggung jawab adalah salah satu elemen etika profesional yang mempengaruhi kesiapan individu untuk memasuki pasar kerja.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Pendekatan kuantitatif berfokus pada keberadaan variabel-variabel sebagai subjek yang diteliti, dan variabel-variabel ini harus didefinisikan dalam format operasional dari masing-masing variabel tersebut. Penelitian yang bersifat kuantitatif ini membutuhkan hipotesis serta pengujian, yang nantinya akan menentukan langkah-langkah selanjutnya, seperti pemilihan teknik analisis dan uji statistik yang akan diterapkan. Tujuan dari pendekatan penelitian kuantitatif adalah untuk menguji teori, membangun fakta, mengidentifikasi hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, menyajikan deskripsi statistik, melakukan interpretasi, dan memprediksi hasil yang akan diperoleh³⁷.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menunjukkan adanya hubungan yang saling memengaruhi antara dua variabel atau lebih³⁸. Dengan menggunakan jenis penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat

³⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2023), 30 <https://books.google.co.id/books?id=knDKEAAAQBAJ>.

³⁸ Siregar, *Metode Penelitian*, 106.

berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Secara mendasar, setiap penelitian pasti memiliki objek atau subjek yang menjadifokus penelitian, yang dikenal dengan istilah populasi³⁹. Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan objek yang diinvestigasi, yang mungkin mencakup manusia, hewan, tanaman, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap, dan lain-lain, sehingga objek-objek tersebut berpotensi menjadi sumber informasi untuk penelitian⁴⁰. Populasi juga merupakan area generalisasi yang terdiri dari individu-individu yang memiliki kualitas dan karakteristik spesifik yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan selanjutnya diambil kesimpulan⁴¹. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek dan ruang lingkup yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai dasar umum untuk digunakan dalam penelitiannya.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh siswa-siswi kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan Minqothrotul Ulum Gumukmas Jember yang berjumlah 35 siswa.

³⁹ Winarno, metodologi penelitian dalam pendidikan jasmani (malang: UM Press, 2011), 80.

⁴⁰ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian*, 30.

⁴¹ Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 66.

2. Sampel

Sampel merupakan komponen dari jumlah dan atribut yang ada dalam populasi yang bersangkutan. Jika populasi memiliki ukuran yang luas, dan peneliti tidak mampu meneliti seluruh populasi tersebut, misalnya akibat keterbatasan finansial, tenaga manusia, dan periode waktu, maka peneliti dapat memanfaatkan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel adalah segmen dari populasi yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini, dengan cakupan dan jangka waktu yang telah ditetapkan. Sampel yang representatif adalah sampel yang secara menyeluruh merefleksikan atribut populasi yang spesifik⁴². Arikunto (2016: 104) berpendapat apabila populasi terdiri dari kurang dari 100 individu, maka seluruh populasi harus dijadikan sampel. Namun, jika populasi lebih dari 100 individu, Maka dipilih sampel kurang lebih 10%-15% atau 20%-25% dari keseluruhan populasi tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel menggunakan metode non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Nonprobability Sampling merupakan metode yang tidak memberikan kesempatan yang setara bagi setiap elemen atau individu dalam populasi untuk terpilih sebagai sampel. Teknik purposive sampling

⁴² Winarno, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*, 84.

adalah cara untuk memilih sampel berdasarkan pertimbangan tertentu⁴³.

Pertimbangan yang diambil dalam proses pemilihan sampel didasarkan pada siswa yang telah menyelesaikan praktik kerja industri, yang totalnya mencapai 35 siswa.

C. Teknik dan instrumen pengumpulan data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, selalu ada hubungan antara teknik pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Banyak hasil penelitian tidak akurat dan permasalahan penelitian tidak dapat terpecahkan disebabkan teknik pengumpulan data yang digunakan tidak sesuai dengan permasalahan penelitian⁴⁴. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Angket (kuisisioner)

Angket adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada⁴⁵. Kuesioner atau angket merupakan metode penelitian yang harus dijawab responden untuk menyatakan pandangannya

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 85

⁴⁴ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian*, 17.

⁴⁵ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian*, 21.

terhadap suatu persoalan⁴⁶. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab⁴⁷.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa, kuesioner (angket) merupakan alat pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis yang dirancang untuk memperoleh informasi khusus dari responden.

Dalam penelitian ini, kuesioner (angket) menggunakan jenis kuesioner tertutup, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah ditentukan pilihan jawabannya⁴⁸. Kuesioner atau angket dalam penelitian ini diisi langsung oleh siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan Minqhothrotul Ulum Gumukmas Jember.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis, sehingga dokumentasi dapat diartikan sebagai upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis⁴⁹. Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang membuat data atau informasi

⁴⁶ Kurniawan And Puspitaningtyas, *Metode Penelitian*, 82

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 142.

⁴⁸ Kurniawan And Puspitaningtyas, *Metode Penelitian*, 82.

⁴⁹ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 186.

yang diperlukan peneliti⁵⁰. Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya⁵¹.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa, dokumentasi merupakan sebuah proses pengumpulan atau penyimpanan informasi atau bukti mulai dari catatan tertulis, foto, video, atau data digital yang merekam peristiwa tertentu dalam berbagai bentuk.

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang sedang diamati. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data tertulis dari responden terkait pengaruh program praktik kerja terhadap kesiapan kerja siswa Sekolah Menengah Kejuruan Minqhotrotul Ulum Gumukmas Jember.

Penelitian ini menerapkan skala Likert, yaitu suatu skala yang dimanfaatkan untuk mengevaluasi sikap, opini, dan persepsi seseorang terhadap suatu objek atau fenomena tertentu⁵². Skala Likert terdiri dari

⁵⁰ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 114.

⁵¹ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)* (Jambi: Pusat Studi Agama Dan Kemasyarakatan (PUSAKA) Jambi, 2017), 99.

⁵² Sofyan Siregar, *Metode Penelitian*, 25

dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan yang bersifat positif dan pernyataan yang bersifat negatif. Dalam penelitian ini, respon pada *Skala Likert* hanya menggunakan pernyataan yang bersifat positif, di mana jenis jawaban disusun seperti yang tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Pemberian Skor *Skala Likert*⁵³

Pernyataan	Bobot Penilaian	Keterangan
Sangat Setuju	5	SS
Setuju	4	S
Netral	3	N
Tidak Setuju	2	TS
Sangat Tidak Setuju	1	STS

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian variabel praktek kerja industri disajikan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Kisi – Kisi Instrumen Praktek Kerja Industri

Indikator	No. item	Jumlah
	Positif	
a. Pengalaman Praktis	1, 8, 11	3
b. Kerja produktif	2, 6, 9	3
c. Work-connected activity	3, 12, 14	3

⁵³ Sofyan Siregar, 2013

d. Mempelajari kecakapan dasar	7, 17, 20	3
e. Familiar dengan proses dasar kerja dan alat kerja	10, 18, 24	3
f. Membangun kebiasaan dan kecakapan kerja	4, 19, 22	3
g. Mengembangkan tanggung jawab sosial	5, 13, 15	3
h. Menghargai kerja dan para pekerja	16, 21, 24	3
Total		24

Kisi-kisi instrumen kesiapan kerja disajikan pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Kisi – Kisi Instrumen Kesiapan Kerja (Y)

Indikator	No. item	Jumlah
	Positif	
a. Bersikap kritis	1, 5	2
b. Kemampuan ber adaptasi dengan lingkungan	3, 7	2
c. Bekerja sama dengan orang lain	2, 9, 10	3
d. Mempunyai pertimbangan yang logis	4, 8	2
e. Berambisi untuk maju	11, 13, 16	3

f. Mampu mengendalikan emosi	6, 17	2
g. Bertanggung jawab	12, 14, 15	3
Total		17

Setelah instrumen selesai disusun, instrument tidak dapat disebarakan langsung kepada responden. Harus dilakukan uji coba instrumen yang mana hasil dari uji coba tersebut kemudian di uji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu menggunakan aplikasi Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 27. Pemilihan SPSS version 27 didasarkan pada kelengkapan fitur analisis statistik yang diperlukan, seperti uji validitas, reliabilitas, analisis deskriptif, dan uji regresi, serta pertimbangan bahwa versi ini paling sesuai dengan kemampuan laptop peneliti sehingga proses pengolahan data dapat berlangsung stabil dan optimal. Dengan bantuan SPSS 27, seluruh prosedur analisis dilakukan secara akurat, objektif, dan efisien untuk menghasilkan temuan penelitian yang valid, adapun ujiannya sebagai berikut:

a. Uji validitas

Validitas atau kesahihan mengacu pada kemampuan suatu alat ukur untuk dapat mengukur secara akurat sasaran pengukuran⁵⁴. Uji validitas dilaksanakan guna memastikan bahwa setiap item pertanyaan atau pernyataan dalam instrument dapat

⁵⁴ Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 75.

mengukur secara akurat aspek-aspek yang ingin diukur. Pertanyaan atau pernyataan tersebut dapat dianggap valid jika secara akurat mencerminkan tujuan pengukuran sehingga menghasilkan data yang benar-benar peneliti kehendaki. Rumus yang digunakan untuk uji validitas menggunakan rumus *product moment* yaitu⁵⁵:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum x)^2][n \sum Y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

N : jumlah responden

X : skor variabel (jawaban responden)

Y : skor total dari variabel (jawaban responden)

Pengambilan Pada penelitian ini pengujian validitas pada butir soal instrument dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 27. Penentuan validitas suatu instrument didasarkan pada r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Suatu instrument dikatakan valid apabila koefisien korelasi product moment $> r_{tabel}$ atau nilai $\text{sig} \leq \alpha$. Sebaliknya, apabila koefisien korelasi product moment $< r_{tabel}$ dan nilai $\text{sig} \geq \alpha$ pada taraf signifikansi 5%, maka instrument dikatakan tidak valid. Item yang tidak valid harus diperbaiki atau digugurkan⁵⁶.

Untuk menguji validitas instrumen angket praktek kerja industri dan kesiapan kerja siswa, peneliti melakukan uji coba

⁵⁵ Sofyan Siregar, Metode Penelitian, 48

⁵⁶ Siregar, Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif, 77.

terlebih dahulu kepada 30 siswa kelas XI APHP, karena memiliki karakteristik yang serupa dengan sampel, namun bukan bagian dari populasi penelitian. Hasil uji coba ini kemudian digunakan untuk menentukan kelayakan butir angket sebelum diberikan kepada sampel penelitian yang sesungguhnya. Setiap siswa memberikan penilaian pada setiap item pernyataan sesuai dengan pedoman skala likert, dan selanjutnya peneliti menghitung nilai kevalidan item-item pernyataan tersebut dengan menggunakan bantuan SPSS.

Berdasarkan hasil pengujian validitas variabel praktek kerja industri, dari 24 butir pernyataan yang diuji, terdapat 2 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid dan 22 butir pernyataan yang dinyatakan valid. Berikut adalah rincian hasil uji validitas butir-butir pernyataan:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Praktek Kerja Industri

No. item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,500	0,3440	Valid
2	0,618	0,3440	Valid
3	0,424	0,3440	Valid
4	0,441	0,3440	Valid
5	0,564	0,3440	Valid
6	0,620	0,3440	Valid
7	0,567	0,3440	Valid
8	0,593	0,3440	Valid
9	0,461	0,3440	Valid
10	0,496	0,3440	Valid
11	0,668	0,3440	Valid
12	0,427	0,3440	Valid
13	0,546	0,3440	Valid
14	0,301	0,3440	Tidak Valid

15	0,385	0,3440	Valid
16	0,554	0,3440	Valid
17	0,410	0,3440	Valid
18	0,623	0,3440	Valid
19	0,458	0,3440	Valid
20	0,397	0,3440	Valid
21	0,338	0,3440	Tidak Valid
22	0,597	0,3440	Valid
23	0,396	0,3440	Valid
24	0,553	0,3440	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas variabel kesiapan kerja, dari 17 pernyataan yang diuji, 4 pernyataan dinyatakan tidak valid dan 13 pernyataan lainnya dinyatakan valid. Berikut ini rincian hasil uji validitas butir-butir pernyataan

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Kerja

No. item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,361	0,3440	Valid
2	0,501	0,3440	Valid
3	0,575	0,3440	Valid
4	0,519	0,3440	Valid
5	0,472	0,3440	Valid
6	0,482	0,3440	Valid
7	0,270	0,3440	Tidak Valid
8	0,323	0,3440	Tidak Valid
9	0,381	0,3440	Valid
10	0,501	0,3440	Valid
11	0,640	0,3440	Valid
12	0,221	0,3440	Tidak Valid
13	0,303	0,3440	Tidak Valid
14	0,647	0,3440	Valid
15	0,625	0,3440	Valid
16	0,403	0,3440	Valid
17	0,384	0,3440	Valid

Berdasarkan hasil uji coba instrumen praktek kerja industri dan kesiapan kerja yang dilakukan pada siswa kelas XI menunjukkan bahwa tidak semua butir angket memenuhi kriteria validitas. Beberapa butir pernyataan memiliki nilai korelasi di bawah batas minimal yang ditetapkan, sehingga dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu, butir-butir tersebut dihapus agar instrumen memiliki kualitas yang lebih baik. Hanya butir angket yang memenuhi kriteria validitas yang kemudian digunakan dalam pengumpulan data penelitian pada sampel utama, yaitu siswa kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan Minhrotul Ulum Gumukmas Jember. Rekapitulasi hasil uji validitas instrumen dari kedua variabel tersebut disajikan dalam tabel 3.6

Tabel 3.6

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Valid	Tidak Valid	Jumlah Valid	Jumlah Tidak Valid	Jumlah
Praktek Kerja Industri	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24	14, 21	22	2	24
Kesiapan Kerja	1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10,	7, 8, 12, 13	13	4	17

	11, 15, 16, 17				
Jumlah Keseluruhan			35	6	41

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu metode untuk menilai sejauh mana hasil pengukuran dapat diandalkan dan konsisten apabila dilakukan pengukuran berulang kali terhadap fenomena yang sama dengan menggunakan instrumen pengukuran yang sama.⁵⁷

Instrumen yang reliabel berarti instrumen tersebut dapat dipercaya dan dianggap memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika memberikan hasil yang tetap dalam pengukurannya. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut⁵⁸:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

R : reliabilitas instrumen

K : banyaknya butir soal atau pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians soal

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan *Alpha Cronbach's* program SPSS

⁵⁷ Sofyan Siregar, Metode Penelitian, 56

⁵⁸ Sofyan Siregar, Metode Penelitian, 56

untuk mendapatkan nilai reliabilitas. Suatu instrument dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach's* $> 0,60$ ($R11 > 0,06$)⁵⁹. Semakin nilai *alphanya* mendekati 1 maka semakin kuat nilai reliabilitas datanya. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas *Cronbach's Alpha*, dapat mengacu pada tabel yang tercantum di bawah ini.

Tabel 3.7
Kategori Koefisien Reliabilitas⁶⁰

Interval	Kriteria
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat Baik
$0,70 \leq r \leq 0,90$	Baik
$0,40 \leq r \leq 0,70$	Cukup Baik
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Buruk
$r < 0,20$	Sangat Buruk

Hasil pengujian reliabilitas yaitu *Alpha Cronbach's* dengan menggunakan program SPSS menunjukkan angket praktek kerja industri mempunyai nilai reliabilitas *Alpha Cronbach's* sebesar $0,862 > 0,6$ yang termasuk dalam kategori baik, angket kesiapan kerja mempunyai nilai reliabilitas *Alpha Cronbach's* sebesar $0,780 > 0,6$ juga berada dalam kategori baik.

⁵⁹ Siregar, Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif, 90.

⁶⁰ Karunia Eka Lestari, Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), 206.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen⁶¹

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N Of Items
Praktek Kerja Industri	0,862	22
Kesiapan Kerja	0,780	13

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa item dari angket praktek kerja industri dan kesiapan kerja pada kolom *Alpha Cronbach's* reliabel karena telah memenuhi kriteria reliabilitas.

D. Analisis data

Analisis data merupakan tahapan penelitian yang dilaksanakan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data mencakup Berbagai aktivitas yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, membuat tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari masing-masing variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bentuk analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau

⁶¹ Hasil diolah SPSS versi 27.

generalisasi⁶². Data tersebut diperoleh dari tanggapan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam angket. Analisis deskriptif yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan kelas interval, frekuensi, presentase, dan kategori. Ada 5 kategori yang dipakai dalam penelitian ini antara lain sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Perhitungan presentase dilakukan dengan rumus sebagai berikut⁶³:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : angka presentase

F : frekuensi

N : jumlah responden

Penentuan standar penilaian untuk setiap variabel adalah sebagai berikut:

- a. Angket praktek kerja industri memiliki 22 pernyataan, untuk menentukan skor maksimal, jumlah soal perlu dikalikan dengan nilai tertinggi, $22 \times 5 = 110$, dan skor terendah didapat dengan mengalikan jumlah soal dengan skor terendah $22 \times 1 = 22$. Setelah skor tertinggi dan skor terendah diketahui, dilanjutkan dengan

⁶² Sugiyono, Metode Penelitian, 147.

⁶³ Syafril, *Statistik Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 19

mencari nilai *range* dan interval pada variabel penelitian menggunakan rumus sebagai berikut⁶⁴.

$$R = (NT - NR) + 1$$

Keterangan :

R = Range

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

Setelah nilai range diketahui dilanjutkan dilanjutkan dengan mencari nilai interval dengan rumus berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

I = Interval

R = Range

K = Jumlah kelas yang dikehendaki

Perhitungan range dan interval untuk angket praktek kerja industri

$$R = (NT - NR) + 1$$

$$R = (110 - 22) + 1$$

$$R = 89$$

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{89}{5}$$

$$I = 17,8 \sim 18$$

⁶⁴ Mundir, *Statistik Pendidikan*, Jember: (STAIN Jember Press, 2013), 39.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, interval yang diperoleh adalah 18, sehingga dapat disusun tabel mengenai tingkat pencapaian skor yang terdapat pada tabel 3. 9.

Tabel 3.9
Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel Praktek Kerja Industri

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	22 – 39	Sangat Rendah
2.	40 – 58	Rendah
3.	59 – 76	Sedang
4.	77 – 94	Tinggi
5.	95 – 110	Sangat Tinggi

- b. Angket kesiapan kerja memiliki 13 item pernyataan, untuk mengetahui skor tertinggi dapat diperoleh dengan mengalikan jumlah soal dengan skor tertinggi, $13 \times 5 = 65$, dan skor terendah didapat dengan mengalikan jumlah soal dengan skor terendah $17 \times 1 = 17$. Perhitungan *range* dan interval untuk angket kesiapan kerja adalah sebagai berikut⁶⁵:

⁶⁵ Mundir, *Statistik Pendidikan*, 39.

$$R = (NT - NR) + 1$$

$$R = (65 - 17) + 1$$

$$R = 49$$

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{49}{5}$$

$$I = 9,8 \sim 10$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, interval yang diperoleh adalah 10, sehingga dapat disusun tabel untuk menunjukkan tingkat pencapaian skor seperti yang tertera pada tabel 3.10

Tabel 3.10
Tingkat Pencapaian Skor Pada Variabel Kesiapan Kerja

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	17 – 26	Sangat Rendah
2.	27 – 36	Rendah
3.	37 – 46	Sedang
4.	47 – 56	Tinggi
5.	57 – 65	Sangat Tinggi

2. Statistik inferensial

Statistik inferensial merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan melakukan generalisasi sampel terhadap populasi. Statistik inferensial dibagi menjadi dua yaitu statistik parametrik dan statistik non parametrik. Penerapan kedua jenis statistik tersebut ditentukan oleh asumsi dan tipe data yang akan

dianalisis. Banyak asumsi yang harus dipenuhi ketika akan menggunakan statistik parametrik. Asumsi yang paling mendasar adalah data harus terdistribusi secara normal. Sementara itu, statistik non parametrik tidak mengharuskan data harus berdistribusi normal. Namun, penggunaan statistik parametrik lebih efektif dibandingkan dengan statistik non parametrik⁶⁶.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana merupakan salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*). Rumus yang digunakan dalam regresi linier sederhana yaitu⁶⁷:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y : variabel terikat

X : variabel bebas

A dan b : konstanta

Dasar dari keputusan yang diambil dalam analisis regresi linier sederhana adalah dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel, yaitu sebagai berikut:

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 209.

⁶⁷ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian*, 284.

- a. Jika nilai t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh program praktek kerja industri (X) terhadap kesiapan kerja siswa (Y).
- b. Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh program praktek kerja industri (X) terhadap kesiapan kerja siswa (Y).⁶⁸

Sebelum melakukan uji analisis regresi linier sederhana, maka harus dilakukan uji prasyarat analisis data dengan menggunakan bantuan SPSS versi 27 yang terdiri dari:

1) Uji normalitas

Pengujian normalitas diterapkan untuk menilai apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak. Statistik parametrik dapat diterapkan dalam analisis data apabila data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya, jika data tidak berdistribusi normal, maka statistik non-parametrik harus digunakan.⁶⁹ Maka dari itu, untuk pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data⁷⁰.

Uji normalitas umumnya diterapkan untuk mengevaluasi data yang bersifat ordinal, interval, dan rasio. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah terdapat distribusi

⁶⁸ Siregar, *Metode Penelitian*, 300.

⁶⁹ Siregar, "*Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS.*", 153.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 193.

normal pada variabel yang bersifat independen dan dependen⁷¹. Dalam kajian ini, uji normalitas yang diterapkan adalah *Shapiro-Wilk*, yang secara khusus dirancang untuk sampel dengan ukuran kecil (kurang dari 50). Sebaliknya, jika ukuran sampel lebih besar dari 50, uji normalitas bisa menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Data dianggap memiliki distribusi normal jika nilai Sig lebih besar dari 0,05⁷².

2) Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan ada tidaknya hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika tidak linier maka hasil analisis korelasi tidak valid. Pengujian linearitas pada SPSS versi 27 dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05.

Hubungan dua variabel dikatakan linier jika nilai signifikansi (*Linierity*) kurang dari 0,05. Selain itu, untuk menilai ada tidaknya hubungan linier juga dapat dilihat dari nilai signifikansi pada *Deviation for Linearity*, jika nilai signifikansi *Deviation for Linearity* lebih besar dari 0,05 maka kedua variabel berhubungan linier⁷³.

⁷¹ Sahir, 69

⁷² J A Fridayani et al., *Statistika Inferensial Untuk Organisasi Dan Bisnis* (Sanata Dharma University Press, 2023), 106, <https://books.google.co.id/books?id=hYrcEAAAQBAJ>

⁷³ Duwi Priyatno, *SPSS 25 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 84.

3) Korelasi product moment

Korelasi product moment digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent. Metode ini membuat peneliti mengetahui kuat lemahnya hubungan antara variabel yang digunakan pada penelitian ini. Uji korelasi product moment perason digunakan untuk menjawab rumusan masalah No. 1 dan 2.

Adapun rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} : nilai koefisien korelasi

N : jumlah data (responden)

X : variabel independen

Y : variabel dependen

Ada tidaknya hubungan antar variabel dapat terlihat dari nilai koefisien korelasinya. Koefisien korelasi adalah angka yang menunjukkan seberapa erat hubungan antara dua variabel atau lebih serta mencerminkan arah hubungan dari variabel tersebut. Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka terdapat hubungan. Nilai koefisienn korelasi tersebut kemudian diinterpretasikan

berdasarkan pedoman pada tabel 3. Untuk mengetahui kekuatan atau besarnya nilai tersebut⁷⁴.

Tabel 3.11
Tingkat korelasi dan kekuatan hubungan

No.	Nilai korelasi (r)	Tingkat hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat lemah
2.	0,20 – 0,399	Lemah
3.	0,40 – 0, 599	Cukup
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 0,100	Sangat kuat

Hubungan kedua variabel semakin kuat jika angka koefisien korelasi mendekati 1 atau -1, dan jika angka koefisien korelasi 0 maka tidak ada hubungan antar variabel. Jika koefisien korelasi bernilai menunjukkan bahwa hubungan antar variabel bersifat berlawanan arah, sedangkan nilai positif menunjukkan bahwa hubungan tersebut bersifat searah⁷⁵. Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak, Proses ini dapat dilaksanakan melalui perbandingan nilai statistik t yang diperoleh dari perhitungan t hitung dengan nilai kritis t yang

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 248.

⁷⁵ Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 155.

tercantum dalam tabel distribusi t tabel. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan sebaliknya. Adapun rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran objek penelitian

Sebagai salah satu institusi pendidikan menengah kejuruan di wilayah Kabupaten Jember, Sekolah Menengah Kejuruan Minqhothrotul Ulum atau SMK Minqu muncul sebagai solusi untuk kebutuhan masyarakat dalam mendapatkan pendidikan yang mengintegrasikan keterampilan kerja dengan prinsip-prinsip keislaman. Sekolah ini berada di naungan Yayasan Pondok Pesantren Ngashor Gumukmas, yang telah lama diakui sebagai lembaga pendidikan berbasis pesantren di bagian selatan Jember. Dengan dukungan dari lingkungan pesantren, SMK Minqu berkomitmen pada pengembangan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik dan profesional, tetapi juga ditanamkan karakter religius serta akhlak yang baik.

Sejak resmi berdiri pada tahun 2012 dan mulai beroperasi pada tahun 2013, SMK Minqu Gumukmas terus mengalami perkembangan, baik dalam jumlah siswa, kualitas tenaga pendidik, maupun fasilitas pendidikan. Dengan menerapkan Kurikulum SMK 2013 Revisi dan berorientasi pada kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, sekolah ini berkomitmen mencetak lulusan yang siap terjun ke dunia kerja sekaligus memiliki bekal spiritual yang kuat. Selain kegiatan belajar mengajar, siswa SMK Minqu juga mendapat pembinaan keagamaan melalui aktivitas

pesantren, seperti pengajian kitab, pembiasaan shalat berjamaah, dan kegiatan ekstrakurikuler berbasis nilai-nilai Islami.

Letak sekolah yang strategis di Kecamatan Gumukmas membuat SMK Minqu mudah diakses oleh masyarakat sekitar, terutama dari wilayah pesisir selatan Jember. Lingkungan sekolah yang kondusif dan religius menjadi daya tarik bagi orang tua yang ingin anaknya mendapatkan pendidikan kejuruan yang terintegrasi dengan nilai-nilai pesantren. Dengan visi untuk mencetak generasi muda yang berdaya saing tinggi, profesional, dan berakhlakul karimah, SMK Minqu berkomitmen menjadi salah satu pusat pendidikan kejuruan unggulan di Kabupaten Jember.

Saat ini, Kepala Sekolah SMK Minqu adalah Bapak Ahmad Ibnu Tamim Jazuli. Sekolah ini memiliki akreditasi B sejak 2018 dan memiliki fasilitas memadai seperti ruang kelas, laboratorium, dan dukungan akses internet. Semua ini bertujuan membentuk generasi yang profesional dan berakhlak mulia, siap berdaya bersaing serta menjalankan perannya di masyarakat secara islami⁷⁶.

B. Penyajian data

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh program praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa di sekolah menengah kejuruan minqhotrotul ulum gumukmas jember, dengan seluruh siswa XII dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini.

⁷⁶ Observasi di SMK minqu

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah angket, sehingga dengan adanya angket tersebut, peneliti akan mempresentasikan hasil pengumpulan data di lapangan yang berkaitan dengan penelitian ini. Instrumen praktik kerja industri dan kesiapan kerja yang dipakai dalam penelitian ini telah di uji cobakan terlebih dahulu kepada 30 siswa kelas XI APHP, yang memiliki karakteristik serupa dengan sampel, namun bukan bagian dari populasi penelitian.

Ringkasan hasil skor total dari kuesioner yang melibatkan 35 sampel ditampilkan dalam tabel 4.1

Tabel 4.1
Rekapitulasi Jumlah Skor Total Angket Penelitian

Kode responden	Jumlah skor praktek kerja industri	Jumlah skor kesiapan kerja
R1	82	47
R2	80	47
R3	79	50
R4	79	52
R5	81	52
R6	80	50
R7	84	49
R8	84	48
R9	84	48
R10	87	49
R11	84	48
R12	77	50
R13	77	49
R14	76	52
R15	75	51
R16	75	52
R17	77	49
R18	81	50
R19	75	53
R20	74	53
R21	78	53
R22	78	52

R23	77	51
R24	77	48
R25	86	51
R26	81	50
R27	83	51
R28	83	50
R29	83	49
R30	84	49
R31	85	51
R32	81	51
R33	81	49
R34	80	48
R35	75	46
Jumlah	2803	1748

C. Analisis dan pengujian hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Perolehan nilai keseluruhan dari setiap variabel yaitu praktik kerja industri (X) dan kesiapan kerja (Y) dianalisis dengan cara deskriptif untuk mendapatkan gambaran umum tentang masing-masing variabel. Analisis yang bersifat deskriptif ini memiliki tujuan untuk menjawab rumusan masalah nomor satu dan dua.

a. Praktek Kerja Industri

Data yang diperoleh dari kuesioner mengenai praktik kerja industri di SMK Minqhotrotul Ulum Gumukmas Jember dapat dilihat dalam tabel 4. 2.

Tabel 4. 2
Kategorisasi Hasil Angket Praktek Kerja Industri

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	22 – 39	0	0%	Sangat rendah
2.	40 – 58	0	0%	Rendah

3.	59 – 76	0	0%	Sedang
4.	77 – 94	11	31,43%	Tinggi
5.	95 – 110	24	68,57%	Sangat tinggi
Jumlah		35	100%	

Dilihat dari data pada tabel 4.3, dapat disimpulkan bahwa kegiatan praktik kerja industri di Sekolah Menengah Kejuruan Minqhotrotul Ulum Gumukmas Jember tergolong dalam kategori sangat tinggi. Dari total 35 siswa, sebanyak 24 siswa masuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 68,57%, sementara 11 siswa termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 31,43%. Tidak ada siswa yang berada dalam kategori sedang, rendah, maupun sangat rendah untuk praktek kerja industri.

b. Kesiapan Kerja

Data hasil kuesioner tentang kesiapan kerja siswa di SMK Minqhotrotul Ulum Gumukmas Jember dapat ditemukan pada tabel 4. 4.

Tabel 4.3
Kategorisasi hasil angket kesiapan kerja

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	17 – 26	0	0%	Sangat rendah
2.	27 – 35	0	0%	Rendah
3.	36 – 45	0	0%	Sedang
4.	46 – 55	3	8,57%	Tinggi
5.	56 – 65	32	91,43%	Sangat tinggi
Jumlah		35	100%	

Dilihat dari data tabel 4.4, diketahui bahwa tingkat kesiapan kerja siswa di SMK Minhrotul Ulum Gumukmas Jember termasuk dalam kategori yang sangat tinggi. Dari total 35 siswa, ada 32 siswa yang termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 91,43%, dan 3 siswa yang berada dalam kategori tinggi. Sementara itu, tidak ditemukan siswa yang memiliki kesiapan kerja di kategori sedang, rendah, maupun sangat rendah.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial digunakan untuk mengidentifikasi atau memberikan jawaban atas rumusan masalah yang ketiga dengan memanfaatkan analisis regresi linier sederhana. Namun, sebelum melaksanakan pengujian hipotesis, perlu dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat terhadap data penelitian yang harus dilaksanakan, yaitu:

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari variabel yang diteliti itu normal atau tidak dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Saphiro Wilk* dengan hasil output sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Praktek Kerja Industri	.121	35	.200*	.957	35	.189
Kesiapan Kerja	.125	35	.180	.960	35	.232

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa Data berdistribusi normal apabila $\text{sig} > \alpha = 0,05$, data diperoleh menggunakan dengan uji *Shapiro-wilk* yaitu praktek kerja industri (X) dengan nilai (0,189), dan kesiapan kerja (Y) dengan nilai (0,232). Maka nilai pada data penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang diuji memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Berikut merupakan hasil uji linieritas dengan menggunakan *SPSS for Windows 27*.

Tabel 4.5
Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Praktek Kerja Industri	Between Groups	(Combined)	64.119	13	4.932	2.08	.065
		Linearity	11.593	1	11.593	4.89	.038
		Deviation from Linearity	52.526	12	4.377	1.84	.105
	Within Groups		49.767	21	2.370		
	Total		113.886	34			

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji linieritas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,105 yang lebih besar daripada 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel praktek kerja industri (X) dan kesiapan kerja (Y).

3. Pengujian hipotesis

Pada pengujian hipotesis ini bertujuan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja. Berikut hasil dari output analisis regresi linier sederhana menggunakan bantuan *SPSS for windows version 27*:

Tabel 4.6
Variables Entered/Removed

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Praktek Kerja Industri ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. All requested variables entered.

Tabel variables entered/removed diatas menjelaskan bahwa variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel praktek kerja industri sebagai variabel independent dan kesiapan kerja sebagai variabel dependent dan metode yang digunakan adalah metode enter.

Tabel 4.7
Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.319 ^a	.102	.075	1.76062

a. Predictors: (Constant), Praktek Kerja Industri

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Tabel model summary diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,319. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,102 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel praktek kerja industri terhadap variabel kesiapan kerja sebesar 10,2 %.

Tabel 4.8
ANOVA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.593	1	11.593	3.740	.062 ^b
	Residual	102.293	33	3.100		
	Total	113.886	34			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Praktek Kerja Industri

Dari tabel ANOVA diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung = 3,740 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,062 > 0,05$. Maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel kesiapan kerja atau dengan kata lain tidak ada pengaruh variabel praktek kerja industri (X) terhadap variabel kesiapan kerja (Y).

Tabel 4.9
Coefficients

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63.051	6.785		9.293	.000
	Praktek Kerja Industri	-.164	.085	-.319	-1.934	.062

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Tabel Coefficients diatas dapat diketahui bahwa nilai constant (a) sebesar 63,051, sedangkan nilai praktek kerja industri (b/ koefisien

regresi) sebesar -0,164 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 63,051 + -0,164X$$

Persamaan regresi linier sederhana diatas dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 63,051 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel kesiapan kerja sebesar 63,051.
- b. Koefisien regresi X sebesar -0,164 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai praktek kerja industri maka nilai kesiapan kerja bertambah sebesar 63,051. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah negatif.

Untuk menguji kevalidan persamaan regresi linier sederhana digunakan pengambilan keputusan berdasarkan pada uji t sebagai berikut:

1. Uji t

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

Ho : tidak terdapat pengaruh program Praktek Kerja Industri terhadap kesiapan kerja siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Minqhotrotul Ulum Gumukmas Jember

Ha : terdapat pengaruh program Praktek Kerja Industri terhadap kesiapan kerja siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Minqhotrotul Ulum Gumukmas Jember

b. Kaidah pengujian

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Sehingga,

Dari tabel Coefficients (a) diperoleh nilai $t_{hitung} = -1,934$

Nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel t-student

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= (a, n-k) \\ &= (0,05, 35-2) \\ &= (0,05, 33) \\ &= 1,692 \end{aligned}$$

c. Membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung}

Ternyata $t_{hitung} = -1,934 < t_{tabel} = 1,692$ maka H_0 diterima sehingga H_a ditolak

d. Membuat keputusan

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan Y

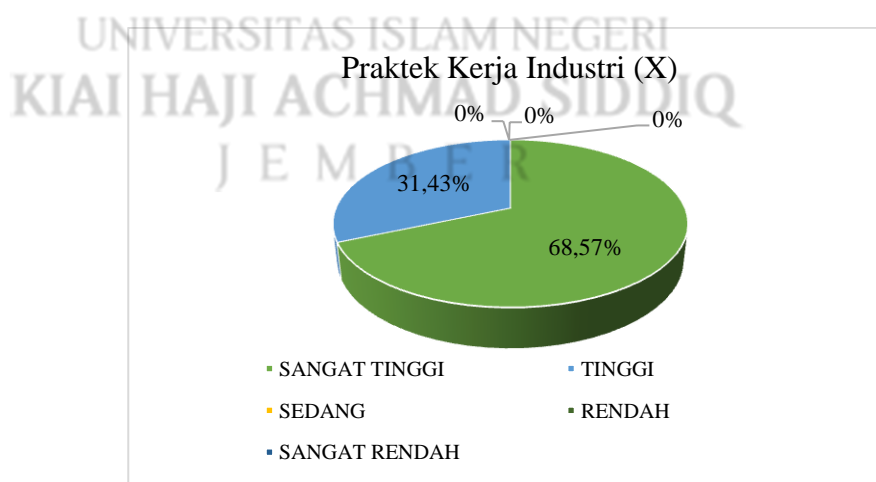
Maka berdasarkan hasil dari uji t diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa di sekolah menengah kejuruan minqhotrotul ulum gumukmas jember.

D. Pembahasan

Berikut ini hasil penelitian yang dianalisis secara deskriptif dan inferensial yang dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Minqhotrotul Ulum Gumukmas Jember yaitu sebagai berikut:

1. Program Praktek Kerja Industri di Sekolah Menengah Kejuruan Minqhotrotul Ulum Gumukmas Jember

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner tentang praktek kerja industri kepada siswa-siswi sekolah menengah kejuruan minqhotrotul ulum gumukmas jember dengan jumlah 35 responden yang mencakup 22 item pernyataan, ditemukan bahwa praktek kerja industri memiliki variasi yang cukup signifikan, data tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 4.1 Praktek Kerja Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan Minqhotrotul Ulum Gumukmas

Pada diagram diatas, mayoritas responden menilai praktek kerja industri di sekolah menengah kejuruan minqhotrotul ulum gumukmas jember pada kategori tinggi yaitu 31,43% responden dan sangat tinggi 68,57% responden.

Pencapaian luar biasa ini adalah bukti nyata bahwa Program Praktek Kerja Industri di SMK Minqhotrotul Ulum Gumukmas Jember telah berhasil memenuhi tujuan dan indikator program dengan optimal. Skor yang tinggi ini mencerminkan keberhasilan program dalam memberikan pengalaman yang praktis, nyata, dan konkret, serta menjamin siswa akrab dengan prinsip-prinsip dasar proses kerja dan peralatan industri.

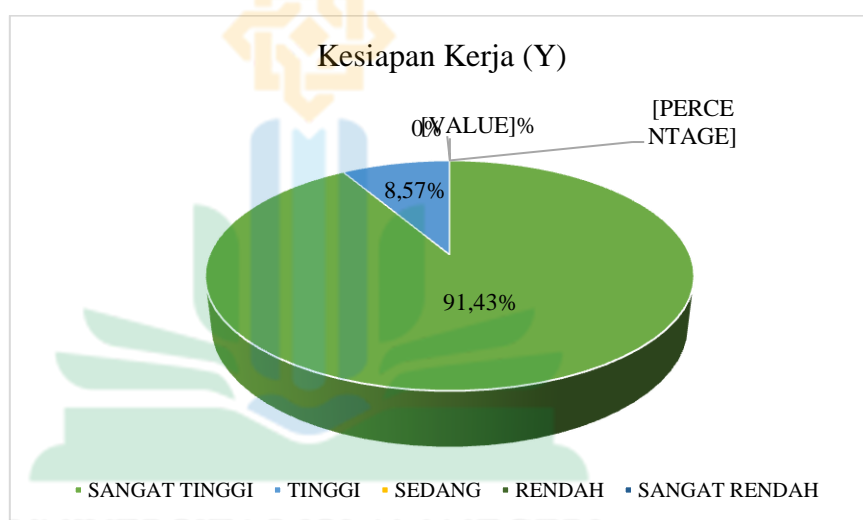
Di samping itu, penilaian yang baik ini mengesahkan keberhasilan sekolah dalam hal soft skill, yaitu menanamkan pemahaman tentang pentingnya produktivitas kerja, membangun kebiasaan dan keterampilan yang diinginkan, serta mengembangkan tanggung jawab sosial dan sikap menghargai pekerjaan⁷⁷. Secara keseluruhan, kualitas Praktek Kerja Industri yang dinilai baik ini berperan secara efisien sebagai laboratorium nyata yang berhasil menyelaraskan kemampuan siswa dengan kebutuhan dunia kerja.

⁷⁷ Oemar Hamalik, Media Pendidikan Bandung: PT Alumni, 1986.

2. Kesiapan kerja siswa di Sekolah Menengah Kejuruan

Minqhotrotul Ulum Gumukmas Jember

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner tentang kesiapan kerja kepada siswa-siswi sekolah menengah kejuruan minqhotrotul ulum gumukmas jember dengan jumlah 35 responden yang mencakup 13 item pernyataan, data tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 4.2 Kesiapan Kerja Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Minqhotrotul Ulum Gumukmas

Pada diagram diatas, mayoritas responden menilai kesiapan kerja di sekolah menengah kejuruan minqhotrotul ulum gumukmas jember pada kategori tinggi yaitu 8,57% responden dan sangat tinggi 91,43% responden.

Sejalan dengan tingginya penilaian terhadap Praktek kerja industri, hasil analisis deskriptif tentang Kesiapan kerja siswa juga menunjukkan tingkat yang unggul, di mana sebagian besar responden,

yakni 91,43%, menilai Kesiapan kerja berada dalam kategori Sangat Tinggi. Tingkat evaluasi yang tinggi ini menunjukkan bahwa siswa secara bersama-sama telah memperoleh kematangan psikologis dan kemampuan sosial yang sangat baik sebagai syarat untuk masuk ke dunia kerja. Tingginya nilai ini membuktikan suksesnya siswa dalam menguasai elemen penting soft skill, yang nampak dari kemampuan mereka untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, memiliki pertimbangan yang objektif dan logis, serta dapat bekerja sama dengan orang lain dan mengelola emosi saat berhadapan dengan tekanan kerja⁷⁸.

Tingginya kesiapan kerja ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai keinginan untuk berkembang serta sikap tanggung jawab yang mencerminkan integritas dan profesionalisme. Oleh karena itu, data deskriptif dari kedua variabel menunjukkan bahwa siswa SMK Minqhotrotul Ulum Gumukmas Jember telah memiliki pengalaman praktik yang baik serta tingkat kesiapan kerja yang sangat memadai.

3. Pengaruh Program Praktek Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Minqhotrotul Ulum Gumukmas Jember

Pada penelitian ini hasil dari analisis data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada siswa siswi sekolah menengah kejuruan minqhotrotul ulum gumukmas jember yang berjumlah 35 responden

⁷⁸ Titin Patimah, Sumaryoto, "Pengaruh Praktek Kerja Industri Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja" *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS* 7, no. 2 (2024), 230-243.

menunjukkan bahwa nilai dari t hitung $-1,934 < t$ tabel $1,692$ kemudian nilai signifikansi $0,062 > 0,05$. Oleh karena itu H_0 diterima dan H_a ditolak, dimana menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa.

Penelitian ini memperoleh nilai korelasi/hubungan (R) $0,319$. Dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar $0,102$. Angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengaruh antara variabel praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa sebesar $10,2\%$.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel Praktek Kerja Industri menunjukkan kategori sangat tinggi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa program Praktek Kerja Industri telah terlaksana dengan baik dan memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam lingkungan kerja nyata. Variabel Kesiapan Kerja juga berada pada kategori sangat tinggi, yang berarti bahwa siswa sudah memiliki kesiapan yang baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap untuk memasuki dunia kerja. Penyusunan penjelasan ini dilakukan dengan merujuk pada indikator variabel Praktek Kerja Industri dalam penelitian ini, yaitu pengalaman praktis, kerja produktif, work-connected activity, mempelajari kecakapan dasar, familiar dengan proses serta alat kerja, serta pembentukan kebiasaan dan kecakapan kerja. Kesiapan kerja yang berada pada kategori sangat tinggi tercermin dari kemampuan siswa dalam menunjukkan sikap kritis, mudah beradaptasi dengan lingkungan kerja, mampu bekerja

sama dengan orang lain, serta memiliki pertimbangan yang objektif dan logis. Selain itu, tingginya kesiapan kerja juga terlihat dari ambisi siswa untuk terus maju, kemampuan mengendalikan emosi saat menghadapi tekanan, serta tanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Indikator-indikator tersebut menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa sudah kuat secara internal, sehingga meskipun Praktek Kerja Industri berjalan dengan baik, kontribusinya tidak cukup signifikan meningkatkan kesiapan kerja yang memang sudah berada pada level tinggi.

Walaupun data deskriptif menunjukkan bahwa kualitas Praktek Kerja Industri dan Kesiapan Kerja berada pada kategori sangat tinggi, hasil uji hipotesis menunjukkan kontradiksi, yaitu Praktek Kerja Industri tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa. Kontradiksi ini mengarah pada kesimpulan bahwa meskipun Praktek Kerja Industri terlaksana dengan sangat baik sesuai indikator yang digunakan, ia bukanlah faktor penentu utama secara statistik terhadap terbentuknya kesiapan kerja. Kesiapan kerja yang sudah berada pada kategori sangat tinggi sejak awal kemungkinan besar dipengaruhi oleh faktor internal siswa yang lebih kuat, seperti kematangan sikap, soft skills, serta kesiapan psikologis yang tidak sepenuhnya dibentuk oleh kegiatan Praktek Kerja Industri. Dengan kata lain, Praktek Kerja Industri yang berkualitas tinggi mungkin hanya berperan sebagai penjaga atau pengesah kompetensi pada tingkat yang sudah tinggi,

tetapi tidak memiliki pengaruh yang cukup kuat untuk meningkatkan kesiapan kerja secara signifikan.

Dengan demikian, ketiadaan pengaruh signifikan tersebut menunjukkan bahwa kesiapan kerja tidak dapat dijelaskan hanya melalui satu faktor saja. Kesiapan kerja merupakan hasil dari berbagai aspek kompleks yang sebagian besar bersumber dari kemampuan internal siswa, seperti respons emosional, kemampuan berpikir kritis, sikap mandiri, serta tanggung jawab, sebagaimana tercermin dalam indikator variabel. Sementara itu, Praktek Kerja Industri yang sudah berkategori sangat tinggi lebih berperan sebagai penguat pengalaman, tetapi tidak cukup kuat meningkatkan kesiapan kerja secara signifikan dari sisi statistik.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah Gindo yang menunjukkan bahwa praktek kerja industri tidak berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa, hal ini berarti bahwa dengan pengalaman praktik kerja industri yang diperoleh siswa selama pelaksanaan magang di DUDI tidak mampu membuat mereka siap untuk memasuki dunia kerja⁷⁹.

⁷⁹ Firmansyah Gindo, "Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri (Praktek Kerja Industri) Terhadap Kesiapan Kerja Melalui Motivasi Kerja Pada Siswa Kelas XII SMK Taruna Satria Pekanbaru Tahun Ajaean 2020/2021"82.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dibahas pada bab IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa praktek kerja industri di sekolah menengah kejuruan minqhotrotul ulum gumukmas jember secara keseluruhan memiliki rata-rata 68,57% yang tergolong pada kategori sangat tinggi.
2. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa di sekolah menengah kejuruan minqhotrotul ulum gumukmas jember secara keseluruhan memiliki rata-rata 91,43% yang tergolong pada kategori sangat tinggi.
3. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa di sekolah menengah kejuruan minqhotrotul ulum gumukmas jember. Hal ini di buktikan dengan uji t dengan hasil nilai t hitung - 1,934 < t tabel 1,692 dengan nilai signifikansi $0,062 > 0,05$. Dengan besarnya pengaruh sebesar 68,57% dan 91,43%.

B. Saran

1. Bagi siswa, diharapkan agar lebih bisa meningkatkan pengetahuan secara teori ketika berada di dalam kelas sehingga ketika melaksanakan Praktek Kerja Industri bisa mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Bagi sekolah, diharapkan untuk lebih meningkatkan fasilitas penunjang dalam pelaksanaan pembelajaran baik secara teori maupun praktik agar siswa lebih termotivasi untuk meningkatkan kemampuan mereka pada bidangnya masing-masing.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengganti atau menambah variabel lain dengan mengkaji lebih dalam faktor-faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Cv. Syakir Media Press, 2021).
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press Uin Sunan Kalijaga, 2021.
- Agusta Nur Yosina, Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Mulawarman. *Jurnal Psikoborneo* 2, No. 3, (2014).
- Agustin Sri Rima, Thamrin, Putri Nusantara Annisya Novie. "Pengaruh Praktik Kerja Industri (Praktek Kerja Industri) Dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Madiun Tahun 2017/2018", *Ijcee* 5, No. 1, (2019).
- Al-qur'an dan Tafsirnya (Edisi Yang Disempurnakan), (Jakarta: Departemen Agama RI, 2011).
- Al-Qur'an Dan Terjemahnya, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.
- Andayani Sutrisni, Aminin Sudirman, Sahpril, "Pengaruh Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan Dan Partisipasi Dunia Usaha Industri Terhadap Efektifitas Pelasanaan Pendidikan Sistem Ganda", *Poace: Jurnal Program Studi Administrasi Pendidikan* 2, No. 2 (2022).
- Annisya, Novie, Et Al., "Pengaruh Praktik Kerja Industri (Praktek Kerja Industri) Dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Madiun Tahun 2017/2018" 88.
- Anshori Siti Nurani, "Makna Kerja (Meaning Of Work) Suatu Studi Etnografi Abdi Dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat Daerah Istimewa Yogyakarta", *Jurnal Psikologi Industri Dan Organisasi* 2, No. 3 (2013). 158-159.
- Ariyadi, Nur, Ayu, Nastiti, Rahayu, Sampun Hadam, *Strategi Implementasi Revitalisasi Smk (10 Langkah Revitalisasi Smk)*. (Jakarta: 2017).
- Bord Nandre Aprila. Ria Darmasari, Okalesa, Onny Setyawan, Pamuji Hari Santoso, Rizaldi Putra. "Pembekalan Praktek Kerja Industri (Praktek Kerja Industri), *Judikat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, No. 1 (2023).
- Data Bps Kabupaten Jember. <https://Www.Rri.Co.Id/Jember/Daerah/1165646/>
- Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan, 241.

- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Tafsirnya* (Jakarta Ikrar Mandiri Abadi, 2011).
- Fitriyanto Agus. *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. (Jakarta: Dineka Cipta, 2006).
- Fridayani, J A, Et Al.,. *Statistika Inferensial Untuk Organisasi Dan Bisnis*. (Sanata Dharma University Press, 2023), 106.
- Gindo Firmansyah. “*Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri (Praktek Kerja Indsutri) Terhadap Kesiapan Kerja Melalui Motivasikerja Pada Siswa Kelas Xii Smk Taruna Satria Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021*”, (Skripsi Universitas Islam Riau Tahun (2021).
- Hamalik Oemar, *Media Pendidikan* (Bandung: PT Alumni, 1986).
- Hamalik, *Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2000. 91-92.
- Handi, Zainur, Rita, “Penerapan Pendekatan Cippo Pada Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Di Smkn 3 Sumbawa Besar”, *Society: Jurnal Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial* 14, No. 1 (2023).
- Kirom, Cihwanul “Etos Kerja Dalam Islam” *Tawazun: Journal Of Sharia Economic Law* 3, No. 1 (2018).
- Kurnia Ikhsan, Aramita Dinda, Pratiwi Agricynthia, Rahmatullah Noris. *Panduan Praktik Kerja Lapangan Sebagai Mata Pelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*. Direktorat Smk, 2023. 8.
- Kurniasari Nanik, Purnama Nindya. “Pengaruh Praktek Kerja Industri (Praktek Kerja Industri), Bimbingan Karir, Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja” *Economic Education Analysis Journal* 8, No. 1 (2019).
- Kurniawan Widhi Agung, Puspitaningtyas Zarah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 66.
- Lestari, Eka, Karunia, Yudhanegara, Ridwan, Mokhammad. *Penelitian Pendidikan Matematika*. (Bandung: PT. Refika Aditama, 2018), 206.
- Listyaningrum Astiwi, “*Pengaruh Praktik Kerja Industri (Praktek Kerja Industri) Dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Dan Utilitas Gedung Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Desain Pemodelan Dan Informasi Bangunan Smk Negeri 2 Sukoharjo Tahun 2019/2020*” (Skripsi Universitas Sebelas Maret, 2021).
- Muhith, Abdul, Baitulah Rachmad, And Amirul Wahid. *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Cv. Bildung Nusantara, 2020).
- Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. (Jember: Stain Jember Press, 2013), 186.

- Mundir, *Statistik Pendidikan*. Jember: (Stain Jember Press, 2013), 39.
- Nasihuddin, Rusdiana. *Kesiapan PTKIS Dalam Mendukung Implementasi Kebijakan Surat Keterangan Pendamping Ijazah*. (Bandung: Pustaka Tresna Bhakti Bandung, 2002).
- Neswari Ardana Wilujeng Tyas Widanting, Dwijayanti Renny, “Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa”. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (Jptn)* 11, No. 1 (2022).
- Nikolaus Duli. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019). 155.
- Observasi Di Smk Minhrotrotul Ulum Gumukmas, 20 Desember 2024.
- Patimah Titin, Sumaryoto. “Pengaruh Praktek Kerja Industri Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja” *Herodotus: Jurnal Pendidikan Ips* 7, No. 2 (2024), 230-243.
- Prabowo Budi Dwijayanto. “Pengaruh Praktik Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kompetensi Keahlian Desain Dan Permodelan Informasi Bangunan (DPIB) Di Smkn 1 Pajangan” (Skripsi Universitas Yogyakarta, 2020)
- Prayoga Caesarya Anggara, Patrikha Dwijayanti Finisica. “Pengaruh Mata Pelajaran Produktif Dan Praktek Kerja Industri Melalui Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Bisnis Daring Dan Pemasaran Di Smk Surabaya Tahun Ajaran 2023/2024” *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (Jptn)*, 1 No. 2, (2024).
- Priyatno, Duwi. *SPSS 25 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2014), 84.
- Putra, Rizaldi, Et Al. “Pembekalan Praktek Kerja Industri (Praktek Kerja Industri) Di Smk Muhammadiyah 3 Terpadu” *Judikat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, No. 1, 2023. 71-73.
- Putri, Noviana, Melinda, “Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (Pkl), Lingkungan Keluarga, Dan Self-Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Program Keahlian Akuntansi Smk Negeri 1 Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016”. (Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2016).
- Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Ri No. 50 Tahun 2020.
- Republik Indonesia, “Undang Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Rosyani, Diah “Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri, Minat Kerja Dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Program Keahlian Akuntansi Smk Swagaya 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017” (Skripsi Universitas Yogyakarta, 2017).

- Sahir, Syafrida, Hafni, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Penerbit Kbm Indonesia, 2021).
- Sahpril, Sudirman, Sutrisni, “Pengaruh Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan Dan Partisipasi Dunia Usaha Industri Terhadap Efektifitas Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda”, *Poace: Jurnal Program Studi Administrasi Pendidikan* 2, No. 2, (2022). 114.
- Salamah, Kesiapan Mental Masuk Dunia Kerja Ditinjau Dari Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda Dan Penerimaan Bimbingan Karir Siswa Smk Di Diy, *Didaktika* 7, No 1.
- Sampun Hadam Et Al., *Strategi Implementasi Revitalisasi Smk*, 83.
- Samsu, Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development) Jambi: Pusat Studi Agama Dan Kemasyarakatan (Pusaka), 2017.
- Sari Puspita Yesi, Mariyati Eka, “Pengaruh Praktek Kerja Industri (Praktek Kerja Industri), Informasi Dunia Kerja Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk”, *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (Jebs)* 4, No. 1, (2024).
- Shazrena, Farra “Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Mata Diklat Produktif Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Smk Negeri 8 Muoro Jambi”, (Skripsi Universitas Jambi, 2022).
- Siregar, “Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan Spss”, 153.
- Siregar, Sofyan. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013-2014).
- Siregar, Syofian *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2023), 30 <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Kndkeaaaqbaj>.
- Situmorang Zulida Nina, Tentama Fatwa, Setyaningsih Dwi. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Employability*. Prosiding Seminar Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, Agustus 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Cv. Alfabeta, 2013). 81-248.
- Suryani, Fera “Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Dan Hasil Praktek Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Seyegan” *Jurnal Pendidikan Vokasi Teknik Mesin*, 4, No. 1, (2016).
- Susantiningrum, Murwaningsih Tri, Fatimah Siti, Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa”

Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran, 1 No. 1 (2022).

Syafril. *Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Prenadanedia Group, 2019).

Taufiq, Agus, Erik, Lupi Yudhaningrum, Rita Sugiani, Laila Nasyaliyah, Gumgum Gumelar, Noris Rahmatullah. *Pedoman Praktik Kerja Lapangan Peserta Didik Smk/Mak Di Dalam Negeri*, Direktorat Smk, 2021.

Tentama Fatwa, Sentosa Budi, Ali Muhammad. *Buku Monograf Model Pembelajaran Work Based Learning Berbasis Hots & Employability*. (Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2022).

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 66.

Tim Penyusun. *Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Jember 2024*. (Jember: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, 2024).

Wahyuni Siti, Hapsari Fadrijah, Herawati Mirna, “Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Pada Dunia Usaha Dan Dunia Industri Siswa Smk”, *Jurnal Educatio* 7, No. 4 (2021).

Wibowo, Eko, Rizal, Santoso, Bowo, Tri, Jarot “Pengaruh Praktik Kerja Industri, Prestasi Belajar Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xi Smk” *Bussines And Accounting Education Journal* 4, No. 2, (2020).

Widana Wayan I, Muliani Lia Putu, *Uji Persyaratan Analisis* (Lumajang: Klik Media, 2020).

Winarno, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani* (Malang: Um Press, 2011), 80-84.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nihlah Nafa'ani
NIM : 212101030044
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER, 10 November 2025
Penulis



Nihlah Nafa'ani
NIM. 212101030044

Lampiran 2 Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

PENGARUH PROGRAM PRAKTEK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MINQHOTROTUL ULMU GUMUKMAS JEMBER

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh Program Praktek Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Minqhothrotul Ulum Gumukmas Jember	Praktek Kerja Industri (X)	a. Pengalaman Praktis b. Kerja Produktif c. Work-Connected Activity	1. Angket a. Siswa kelas XII SMK Minqhothrotul Ulum Gumukmas	1. Pendekatan Penelitian Kuantitatif 2. Jenis Penelitian: Asosiatif Kausal 3. Teknik Pengambilan Sempel: Sampling Jenuh 4. Pengumpulan Data: Angket, Dokumentasi	1. Bagaimanakah Program Praktek Kerja Industri (PRAKTEK KERJA INDUSTRI) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Minqhothrotul Ulum Gumukmas Jember? 2. Bagaimanakah Kesiapan Kerja Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Minqhothrotul Ulum Gumukmas Jember? 3. Adakah Pengaruh Program Praktek Kerja
		a. Mempelajari Kecakapan Dasar b. Familiar dengan Proses Dasar Kerja dan Alat Kerja c. Membangun kebiasaan dan kecakapan kerja			

		<ul style="list-style-type: none"> a. Mengembangkan Tanggung Jawab Sosial b. Menghargai Kerja dan Para Pekerja 			Industri (PRAKTEK KERJA INDUSTRI) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Di Sekolah menengah kejuruan minqhotrotul ulum gumukmas jember?
	Kesiapan Kerja (Y)	<ul style="list-style-type: none"> a. Bersikap kritis b. Mempunyai pertimbangan objektif dan logis c. Berambisi untuk maju 			
		<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu mengendalikan emosi b. Bekerja sama dengan orang lain c. Bertanggung jawab 			
		<ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja 			

Lampiran 3 Lembar Validasi Angket

INSTRUMEN PENELITIAN
VARIABEL PRAKTEK KERJA INDUSTRI

A. Identitas Siswa
 Nama :
 Kelas / Absen :

B. Petunjuk Pengisian Angket

- Bacalah setiap pernyataan/pertanyaan di bawah ini dengan teliti kemudian isi sesuai dengan kebenaran dan keadaan anda.
- Pilihlah salah satu dari 5 alternatif jawaban dengan tanda (√) pada kolom yang sesuai.
- Keterangan:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 N : Netral
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
- Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan
- Periksalah kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan! Atas perhatian dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memperoleh pengalaman kerja yang relevan dengan kompetensi saya selama mengikuti prakerin					
2.	Saya dapat memanfaatkan waktu praktik dengan efektif					
3.	Saya mampu mengerjakan tugas sesuai dengan apa yang telah saya pelajari di sekolah					
4.	Saya cakap mengerjakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab saya di tempat praktek					
5.	Saya menjadi semakin mudah tersentuh hatinya ketika melihat lingkungan sosial yang membutuhkan bantuan					

6.	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai batas waktu yang ditentukan								
7.	Saya mampu mengerjakan pekerjaan dasar sebagaimana yang dilakukan karyawan di tempat kerja								
8.	Saya mendapatkan pengalaman baru yang belum pernah saya peroleh selama pembelajaran di sekolah								
9.	Saya dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi di tempat kerja								
10.	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan								
11.	Kegiatan prakerin memberikan saya gambaran nyata tentang dunia kerja								
12.	Saya enggan membantu pekerjaan lain yang bukan menjadi tanggung jawab saya								
13.	Saya kurang peduli terhadap lingkungan sosial yang membutuhkan bantuan								
14.	Saya bersedia mengerjakan pekerjaan yang tidak sesuai dengan pelajaran yang saya dapat di sekolah								
15.	Saya menjadi semakin peka dan peduli terhadap lingkungan sekitar karena sudah terbiasa di lingkungan praktek								
16.	Saya menghargai setiap pekerjaan yang diberikan kepada saya								
17.	Saya menyelesaikan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab								
18.	Saya dapat menggunakan alat-alat kerja yang tersedia di tempat praktik untuk menyelesaikan pekerjaan								
19.	Saya dapat mengatasi setiap kendala yang muncul di tempat praktek dengan baik								
20.	Saya memahami dengan baik apa yang harus saya lakukan selama prakerin berlangsung								
21.	Saya selalu menghormati para pekerja lain baik di tempat praktek maupun di luar tempat praktek								

dan gauri
Pohing
Jelaga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember

22.	Kegiatan prakerin mengajarkan saya untuk disiplin dalam melakukan pekerjaan						
23.	Saya tetap mengerjakan tugas meskipun pembimbing tidak hadir						
24.	Saya menghargai setiap masukan yang diberikan pekerja lain kepada saya tentang pekerjaan yang saya lakukan						

Catatan:

No. 12 dan 13 ubah menjadi pernyataan positif
No. 15 disesuaikan lagi.

U.S. Jember.

Dr. Imron Fauzi, M.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

INSTRUMEN PENELITIAN
VARIABEL KESIAPAN KERJA

A. Identitas Siswa

Nama : _____
Kelas / Absen : _____

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap pernyataan/pertanyaan di bawah ini dengan teliti kemudian isi sesuai dengan kebenaran dan keadaan anda.
2. Pilihlah salah satu dari 5 alternatif jawaban dengan tanda (√) pada kolom yang sesuai.
3. Keterangan:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 N : Netral
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
4. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan
5. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan! Atas perhatian dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya bertanya jika ada pekerjaan yang tidak dimengerti					
2.	Saya bisa bekerja sama dengan tim					
3.	Saya cepat terbiasa dengan lingkungan tempat saya bekerja					
4.	Saya yakin bahwa dengan menamatkan pendidikan di SMA akan lebih mudah dalam mencari pekerjaan					
5.	Saya mencari sumber informasi untuk menambah pengetahuan saya					
6.	Saya selalu sabar dan tenang ketika menghadapi suatu masalah					
7.	Saya termasuk orang yang mudah bergaul					

8.	Dengan pengalaman dan pengetahuan yang saya peroleh dapat memudahkan saya untuk bekerja						
9.	Saya siap membantu di dalam tim jika mengalami kesulitan						
10.	Saya menyadari bahwa tanggung jawab tim merupakan tanggung jawab bersama						
11.	Saya merasa optimis dapat segera bekerja setelah lulus sekolah						
12.	Saya berusaha untuk mengerjakan pekerjaan dengan sungguh-sungguh						
13.	Saya berusaha untuk lebih kreatif, inovatif, dan professional dalam bekerja						
14.	Saya mengerjakan pekerjaan dengan tepat waktu						
15.	Saya siap menerima hukuman jika melakukan kesalahan dalam pekerjaan						
16.	Saya tertarik dengan dunia kerja yg sesuai dg bidang studi saya.						
17.	Saya dapat menerima pendapat orang lain sebagai masukan perbaikan diri						

Catatan:

- Penulisan huruf kapital perbaikan
- no. 16 di jelaskan detail.

Validasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dr. Imron Fauzi, M.Pd.

Lampiran 4 Uji Coba Instrumen Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

VARIABEL PRAKTEK KERJA INDUSTRI

A. Identitas Siswa

Nama :

Kelas / Absen :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan teliti kemudian isi sesuai dengan kebenaran dan keadaan anda.
2. Pilihlah salah satu dari 5 alternatif jawaban dengan tanda (√) pada kolom yang sesuai.
3. Keterangan:
SS : Sangat Setuju S : Setuju N : Netral
TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
4. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan
5. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan! Atas perhatian dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memperoleh pengalaman kerja yang relevan dengan kompetensi saya selama mengikuti Praktek Kerja Industri					
2.	Saya dapat memanfaatkan waktu praktik dengan efektif					
3.	Saya mampu mengerjakan tugas sesuai dengan apa yang telah saya pelajari di sekolah					
4.	Saya cakap mengerjakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab saya di tempat praktek					
5.	Saya menjadi semakin mudah tersentuh hatinya ketika melihat lingkungan sosial yang membutuhkan bantuan					
6.	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai batas waktu yang ditentukan					
7.	Saya mampu mengerjakan pekerjaan dasar sebagaimana yang dilakukan karyawan di tempat kerja					
8.	Saya mendapatkan pengalaman baru yang belum pernah saya peroleh selama pembelajaran di sekolah					
9.	Saya dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi di tempat kerja					
10.	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan					
11.	Kegiatan Praktek Kerja Industri memberikan saya gambaran nyata tentang dunia kerja					
12.	Saya siap membantu pekerjaan lain yang bukan menjadi tanggung jawab saya					
13.	Saya peduli terhadap lingkungan sosial yang membutuhkan bantuan					
14.	Saya bersedia mengerjakan pekerjaan yang tidak sesuai					

	dengan pelajaran yang saya dapat di sekolah					
15.	Saya menjadi semakin peka terhadap iklim kerja di sekitar karena sudah terbiasa di lingkungan praktek					
16.	Saya menghargai setiap pekerjaan yang diberikan kepada saya					
17.	Saya menyelesaikan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab					
18.	Saya dapat menggunakan alat-alat kerja yang tersedia di tempat praktik untuk menyelesaikan pekerjaan					
19.	Saya dapat mengatasi setiap kendala yang muncul di tempat praktek dengan baik					
20.	Saya memahami dengan baik apa yang harus saya lakukan selama Praktek Kerja Industri berlangsung					
21.	Saya selalu menghormati para pekerja lain baik di tempat praktek maupun di luar tempat praktek					
22.	Kegiatan Praktek Kerja Industri mengajarkan saya untuk disiplin dalam melakukan pekerjaan					
23.	Saya tetap mengerjakan tugas meskipun pembimbing tidak hadir					
24.	Saya menghargai setiap masukan yang diberikan pekerja lain kepada saya tentang pekerjaan yang saya lakukan					



ANGKET PENELITIAN
VARIABEL KESIAPAN KERJA

C. Identitas Siswa

Nama :

Kelas / Absen :

D. Petunjuk Pengisian Angket

6. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan teliti kemudian isi sesuai dengan kebenaran dan keadaan anda.
7. Pilihlah salah satu dari 5 alternatif jawaban dengan tanda (√) pada kolom yang sesuai.
8. Keterangan:
 SS : Sangat Setuju S : Setuju N : Netral
 TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
9. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan
10. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan! Atas perhatian dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya bertanya jika ada pekerjaan yang tidak dimengerti					
2.	Saya bisa bekerja sama dengan tim					
3.	Saya cepat terbiasa dengan lingkungan tempat saya bekerja					
4.	Saya yakin bahwa dengan menamatkan pendidikan di SMK akan lebih mudah dalam mencari pekerjaan					
5.	Saya mencari sumber informasi untuk menambah pengetahuan saya					
6.	Saya selalu sabar dan tenang ketika menghadapi suatu masalah					
7.	Saya termasuk orang yang mudah bergaul					
8.	Dengan pengalaman dan pengetahuan yang saya peroleh dapat memudahkan saya untuk bekerja					
9.	Saya siap membantu di dalam tim jika mengalami kesulitan					
10.	Saya menyadari bahwa tanggung jawab tim merupakan tanggung jawab bersama					
11.	Saya merasa optimis dapat segera bekerja setelah lulus sekolah					
12.	Saya berusaha untuk mengerjakan pekerjaan dengan sungguh-sungguh					
13.	Saya berusaha untuk lebih kreatif, inovatif, dan professional dalam bekerja					
14.	Saya mengerjakan pekerjaan dengan tepat waktu					
15.	Saya siap menerima hukuman jika melakukan kesalahan dalam pekerjaan					
16.	Saya tertarik dengan dunia kerja yang sesuai dengan bidang studi saya					
17.	Saya dapat menerima pendapat orang lain sebagai masukan perbaikan diri					

Lampiran 5 Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

VARIABEL PRAKTEK KERJA INDUSTRI

E. Identitas Siswa

Nama :

Kelas / Absen :

F. Petunjuk Pengisian Angket

11. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan teliti kemudian isi sesuai dengan kebenaran dan keadaan anda.
12. Pilihlah salah satu dari 5 alternatif jawaban dengan tanda (√) pada kolom yang sesuai.
13. Keterangan:
 SS : Sangat Setuju S : Setuju N : Netral
 TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
14. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan
15. Periksalah kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan! Atas perhatian dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memperoleh pengalaman kerja yang relevan dengan kompetensi saya selama mengikuti Praktek Kerja Industri					
2.	Saya dapat memanfaatkan waktu praktik dengan efektif					
3.	Saya mampu mengerjakan tugas sesuai dengan apa yang telah saya pelajari di sekolah					
4.	Saya cakap mengerjakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab saya di tempat praktek					
5.	Saya menjadi semakin mudah tersentuh hatinya ketika melihat lingkungan sosial yang membutuhkan bantuan					
6.	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai batas waktu yang ditentukan					
7.	Saya mampu mengerjakan pekerjaan dasar sebagaimana yang dilakukan karyawan di tempat kerja					
8.	Saya mendapatkan pengalaman baru yang belum pernah saya peroleh selama pembelajaran di sekolah					
9.	Saya dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi di tempat kerja					
10.	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan					
11.	Kegiatan Praktek Kerja Industri memberikan saya gambaran nyata tentang dunia kerja					
12.	Saya siap membantu pekerjaan lain yang bukan menjadi tanggung jawab saya					
13.	Saya peduli terhadap lingkungan sosial yang membutuhkan bantuan					
14.	Saya menjadi semakin peka terhadap iklim kerja di sekitar					

	karena sudah terbiasa di lingkungan praktek					
15.	Saya menghargai setiap pekerjaan yang diberikan kepada saya					
16.	Saya menyelesaikan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab					
17.	Saya dapat menggunakan alat-alat kerja yang tersedia di tempat praktik untuk menyelesaikan pekerjaan					
18.	Saya dapat mengatasi setiap kendala yang muncul di tempat praktek dengan baik					
19.	Saya memahami dengan baik apa yang harus saya lakukan selama Praktek Kerja Industri berlangsung					
20.	Saya selalu menghormati para pekerja lain baik di tempat praktek maupun di luar tempat praktek					
21.	Saya tetap mengerjakan tugas meskipun pembimbing tidak hadir					
22.	Saya menghargai setiap masukan yang diberikan pekerja lain kepada saya tentang pekerjaan yang saya lakukan					



ANGKET PENELITIAN
VARIABEL KESIAPAN KERJA

G. Identitas Siswa

Nama :

Kelas / Absen :

H. Petunjuk Pengisian Angket

16. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan teliti kemudian isi sesuai dengan kebenaran dan keadaan anda.
17. Pilihlah salah satu dari 5 alternatif jawaban dengan tanda (√) pada kolom yang sesuai.
18. Keterangan:
 SS : Sangat Setuju S : Setuju N : Netral
 TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
19. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan
20. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan! Atas perhatian dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya bertanya jika ada pekerjaan yang tidak dimengerti					
2.	Saya bisa bekerja sama dengan tim					
3.	Saya cepat terbiasa dengan lingkungan tempat saya bekerja					
4.	Saya yakin bahwa dengan menamatkan pendidikan di SMK akan lebih mudah dalam mencari pekerjaan					
5.	Saya mencari sumber informasi untuk menambah pengetahuan saya					
6.	Saya selalu sabar dan tenang ketika menghadapi suatu masalah					
7.	Saya siap membantu di dalam tim jika mengalami kesulitan					
8.	Saya menyadari bahwa tanggung jawab tim merupakan tanggung jawab bersama					
9.	Saya merasa optimis dapat segera bekerja setelah lulus sekolah					
10.	Saya berusaha untuk mengerjakan pekerjaan dengan sungguh-sungguh					
11.	Saya berusaha untuk lebih kreatif, inovatif, dan professional dalam bekerja					
12.	Saya tertarik dengan dunia kerja yang sesuai dengan bidang studi saya					
13.	Saya dapat menerima pendapat orang lain sebagai masukan perbaikan diri					

Lampiran 6 Instrumen Angket Penelitian Oleh Responden

ANGKET PENELITIAN
VARIABEL PRAKTEK KERJA INDUSTRI

A. Identitas Siswa
 Nama : Ayu Afrida
 Kelas / Absen : XI 4

B. Petunjuk Pengisian Angket

- Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan teliti kemudian isi sesuai dengan kebenaran dan keadaan anda.
- Pilihlah salah satu dari 5 alternatif jawaban dengan tanda (✓) pada kolom yang sesuai.
- Keterangan:
 SS : Sangat Setuju S : Setuju N : Netral
 TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
- Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan
- Periksalah kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan! Atas perhatian dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memperoleh pengalaman kerja yang relevan dengan kompetensi saya selama mengikuti prakerin			✓		
2.	Saya dapat memanfaatkan waktu praktik dengan efektif		✓			
3.	Saya mampu mengerjakan tugas sesuai dengan apa yang telah saya pelajari di sekolah			✓		
4.	Saya cakap mengerjakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab saya di tempat praktek		✓			
5.	Saya menjadi semakin mudah tersentuh hatinya ketika melihat lingkungan sosial yang membutuhkan bantuan			✓		
6.	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai batas waktu yang ditentukan		✓			
7.	Saya mampu mengerjakan pekerjaan dasar sebagaimana yang dilakukan karyawan di tempat kerja		✓			
8.	Saya mendapatkan pengalaman baru yang belum pernah saya peroleh selama pembelajaran di sekolah		✓			
9.	Saya dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi di tempat kerja		✓			
10.	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan		✓			
11.	Kegiatan prakerin memberikan saya gambaran nyata tentang dunia kerja		✓			
12.	Saya siap membantu pekerjaan lain yang bukan menjadi tanggung jawab saya				✓	
13.	Saya peduli terhadap lingkungan sosial yang membutuhkan bantuan			✓		
14.	Saya menjadi semakin peka terhadap iklim kerja di sekitar karena sudah terbiasa di lingkungan praktek			✓		
15.	Saya menghargai setiap pekerjaan yang diberikan kepada saya			✓		
16.	Saya menyelesaikan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab		✓			
17.	Saya dapat menggunakan alat-alat kerja yang tersedia di tempat praktik untuk menyelesaikan pekerjaan	✓				
18.	Saya dapat mengatasi setiap kendala yang muncul di tempat praktek dengan baik			✓		

19.	Saya memahami dengan baik apa yang harus saya lakukan selama prakerin berlangsung		✓			
20.	Saya selalu menghormati para pekerja lain baik di tempat praktek maupun di luar tempat praktek		✓			
21.	Saya tetap mengerjakan tugas meskipun pembimbing tidak hadir		✓			
22.	Saya menghargai setiap masukan yang diberikan pekerja lain kepada saya tentang pekerjaan yang saya lakukan	✓				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ANGKET PENELITIAN
VARIABEL KESIAPAN KERJA

A. Identitas Siswa

Nama : Fazri Karyn Subhi
Kelas / Absen : XIIA

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan teliti kemudian isi sesuai dengan kebenaran dan keadaan anda.
2. Pilihlah salah satu dari 5 alternatif jawaban dengan tanda (✓) pada kolom yang sesuai.
3. Keterangan:
SS : Sangat Setuju S : Setuju N : Netral
TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
4. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi yang ada merupakan pendapat atau kondisi yang anda rasakan
5. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan! Atas perhatian dan pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya bertanya jika ada pekerjaan yang tidak dimengerti	✓				
2.	Saya bisa bekerja sama dengan tim		✓			
3.	Saya cepat terbiasa dengan lingkungan tempat saya bekerja			✓		
4.	Saya yakin bahwa dengan menamatkan pendidikan di SMK akan lebih mudah dalam mencari pekerjaan				✓	
5.	Saya mencari sumber informasi untuk menambah pengetahuan saya	✓				
6.	Saya selalu sabar dan tenang ketika menghadapi suatu masalah			✓		
7.	Saya siap membantu di dalam tim jika mengalami kesulitan	✓				
8.	Saya menyadari bahwa tanggung jawab tim merupakan tanggung jawab bersama		✓			
9.	Saya merasa optimis dapat segera bekerja setelah lulus sekolah		✓			
10.	Saya berusaha untuk mengerjakan pekerjaan dengan sungguh-sungguh		✓			
11.	Saya berusaha untuk lebih kreatif, inovatif, dan profesional dalam bekerja			✓		
12.	Saya tertarik dengan dunia kerja yang sesuai dengan bidang studi saya		✓			
13.	Saya dapat menerima pendapat orang lain sebagai masukan perbaikan diri				✓	

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7 Daftar Nama Siswa Uji Coba Angket Penelitian

No.	Nama	Kelas
1.	Ach Holili	XI A
2.	Achmad Maulana Mujaddidin	XI A
3.	Ahmad Uqbal Kuroma	XI A
4.	Ani Dina Aulia	XI A
5.	Azka Azmatus Salma	XI A
6.	Deputi Roziqotul Rohmah	XI A
7.	Dia Ayu	XI A
8.	Fenta Aprilia	XI A
9.	Fi' Putri Najuba	XI A
10.	Irma Nurma'idah	XI A
11.	M.Fahmi Firmansyah	XI A
12.	Maila Rofiqotus Sa'adah	XI A
13.	Mariska Anggraini	XI A
14.	Miftakhur Rizqi	XI A
15.	Muhammad Ikmal Abror	XI A
16.	Muhammad Zaqi Irwansyah	XI A
17.	Myphi Pareshwari Djatmiko	XI A
18.	Nail Fawwaz Aliftama Hasan U.	XI A
19.	Nanda Harun Ningtias	XI A
20.	Novita Dewi Agustin	XI A
21.	Nur Lila Dewi Sinta	XI A
22.	Pritania Ayudya Putri	XI A
23.	Ramoz Sando Roby Agusty	XI A
24.	Siti Alfiatur Rohmah	XI A
25.	Sugiyana	XI A
26.	Syahara Al Afkarina Fil Fitriyah	XI A
27.	Ulfiatu Masruroh	XI A
28.	Uli Nur Faidah	XI A
29.	Uut Rahmawati	XI A
30.	Vinda Amelia Purnomo	XI A
31.	Zahra Aulia Putri	XI A

Lampiran 8 Rekapitulasi Hasil Instrumen Uji Coba Penelitian

Kode Resp	Item Pernyataan Praktek Kerja Industri																						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	15	16	17	18	19	20	22	23	24	
R01	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	67
R02	2	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
R03	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	85
R04	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	2	4	4	4	5	3	4	4	4	84
R05	2	5	4	4	3	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	91
R06	2	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	2	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	88
R07	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	2	4	4	5	4	4	4	5	4	92
R08	3	4	2	5	3	3	3	4	4	5	4	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	78
R09	2	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	4	4	5	4	82
R10	2	5	4	3	3	5	4	3	3	5	5	2	3	2	4	3	5	4	4	4	5	4	82
R11	3	5	4	5	3	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	90
R12	4	4	2	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	91
R13	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	3	3	4	80
R14	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	95
R15	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	88
R16	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	98
R17	2	4	3	5	4	5	3	4	4	4	4	1	5	2	2	4	5	4	5	5	4	4	83
R18	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	76
R19	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	79
R20	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	83
R21	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	96
R22	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	5	4	4	4	83

R23	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	98
R24	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	79
R25	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	93
R26	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	77
R27	4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	99
R28	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	5	3	4	4	5	4	89
R29	4	5	2	4	4	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	90
R30	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	87
R31	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	79
TOTAL	97	131	107	128	113	125	126	129	114	129	127	99	117	106	120	128	134	122	126	128	132	129	2667

Kode Resp	Item Pernyataan Kesiapan Kerja																	Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
R01	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	62
R02	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	54
R03	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	63
R04	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	74
R05	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	62
R06	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	61
R07	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	58
R08	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	62
R09	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	5	4	4	3	4	65
R10	4	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	57
R11	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	64

R12	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	64
R13	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	61
R14	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	61
R15	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	75
R16	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	61
R17	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	62
R18	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
R19	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	61
R20	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	59
R21	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	62
R22	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	60
R23	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	62
R24	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	58
R25	5	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
R26	3	5	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5	66
R27	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	63
R28	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	60
R29	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	63
R30	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	65
R31	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	59
TOTAL	120	118	108	99	118	107	111	109	116	119	108	121	121	113	124	101	118	1931

Lampiran 9 Output Hasil Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

Output Hasil Uji Validitas Variabel Praktek Kerja Industri

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	183,1935	233,828	,456	,722
VAR00002	182,0968	235,357	,593	,722
VAR00003	182,8710	237,316	,383	,726
VAR00004	182,1935	238,761	,409	,727
VAR00005	182,6774	235,692	,534	,723
VAR00006	182,2903	232,880	,589	,720
VAR00007	182,2581	237,065	,542	,724
VAR00008	182,1613	234,606	,564	,722
VAR00009	182,6452	240,303	,436	,728
VAR00010	182,1613	238,206	,468	,726
VAR00011	182,2258	231,847	,640	,718
VAR00012	183,1290	234,383	,372	,724
VAR00013	182,5484	237,656	,520	,725
VAR00014	182,7419	238,798	,245	,729
VAR00015	182,9032	237,424	,338	,727
VAR00016	182,4516	234,256	,519	,722
VAR00017	182,1935	240,028	,380	,728
VAR00018	182,0000	236,667	,601	,724
VAR00019	182,3871	239,845	,432	,728
VAR00020	182,2581	240,131	,366	,729
VAR00021	182,7742	241,847	,309	,730
VAR00022	182,1935	234,828	,569	,722
VAR00023	182,0645	240,129	,364	,729
VAR00024	182,1613	239,273	,532	,727
VAR00025	93,1613	61,740	1,000	,856

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,862	22

Output Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Kerja

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P00001	120,6129	68,378	,388	,710
P00002	120,6452	67,903	,476	,706
P00003	120,9677	67,232	,524	,703
P00004	121,2581	66,465	,479	,702
P00005	120,6452	68,570	,400	,710
P00006	121,0000	68,267	,412	,709
P00007	120,8710	70,183	,241	,717
P00008	120,9355	69,862	,275	,716
P00009	120,7419	68,731	,393	,711
P00010	120,6129	68,312	,448	,708
P00011	120,9677	66,099	,586	,698
P00012	120,5484	71,189	,166	,721
P00013	120,5484	70,656	,247	,718
P00014	120,8065	66,828	,591	,701
P00015	120,4516	67,389	,566	,703
P00016	121,1613	69,140	,345	,713
P00017	120,6774	69,026	,385	,712
JUMLAH	62,2258	18,114	1,000	,773

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,780	13

Lampiran 10 Daftar Nama Siswa Sampel

No.	Nama	Kelas
1.	Aana Ibrotun Nasyiah	XII A
2.	Abel Yuni Vintari	XII A
3.	Ahmad Afdholuddin	XII A
4.	Ahmad Faril Wahyu Putra	XII A
5.	Andi Istian	XII A
6.	Ayu Afrida	XII A
7.	Cheryl Citra	XII A
8.	Dimas Putra Ramadani	XII A
9.	Elysa Salshabillah	XII A
10.	Fazri Kayla Subhi	XII A
11.	Ilham Roby Je Anas	XII A
12.	Kendi Wulandari	XII A
13.	Khoirul Anam	XII A
14.	Lintang Sukma Chalisa	XII A
15.	M. Alif Firmansyah	XII A
16.	Mahfirotul Rohmadany	XII A
17.	Moch Chazim Al-Ishaqi	XII A
18.	Muhamad Dimas Baihaqi	XII A
19.	Muhammad Aufal Marom	XII A
20.	Muhammad Bukhori Alwi	XII A
21.	Muhammad Denis Ardiansyah	XII A
22.	Muhammad Faizul Mubarak	XII A
23.	Muhammad Tajuddin	XII A
24.	Muhammah Syahrany	XII A
25.	Nanda Avrilia	XII A
26.	Novia Ayu Wulansari	XII A
27.	Novia Zakia Tirta Sari	XII A
28.	Reza Wulan Pratama	XII A
29.	Risky Ayunda Sari	XII A
30.	Siti Duwi Agustin	XII A
31.	Syafira	XII A
32.	Urfi Nisa	XII A
33.	Vandy Wira Hadiananto	XII A
34.	Yulia Puja Lestari	XII A
35.	Zahratuz Zahwa As Shiddiq	XII A

Lampiran 11 Data Hasil Sampel Instrumen Penelitian

Kode Resp	Item Pernyataan Variabel Praktek Kerja Industri																						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
R01	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	5	3	5	4	4	5	82
R02	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	5	3	4	4	4	5	80
R03	2	4	2	4	3	4	4	5	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	5	79
R04	2	4	2	4	3	4	4	5	3	4	4	3	3	3	3	4	5	3	4	4	4	4	79
R05	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	5	3	4	4	4	5	81
R06	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	5	3	4	4	4	5	80
R07	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	84
R08	3	4	3	4	4	4	4	5	3	4	5	2	2	3	3	4	5	3	4	5	5	5	84
R19	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	5	3	4	5	3	4	84
R10	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	3	4	4	5	3	4	5	3	4	87
R11	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	84
R12	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	77
R13	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	77
R14	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	76
R15	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	75
R16	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	75
R17	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	77
R18	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	5	3	4	81
R19	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	75
R20	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	74
R21	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	78
R22	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	3	4	78

R23	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	77
R24	3	3	3	4	3	3	4	5	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	3	3	77
R25	3	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	86
R26	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	5	4	5	5	4	5	81
R27	3	4	3	4	3	4	4	5	3	4	4	3	3	3	4	4	5	4	3	5	4	4	83
R28	3	3	3	4	3	4	4	5	3	4	4	3	3	4	3	5	5	4	3	5	4	4	83
R29	3	4	3	4	3	4	4	5	3	4	3	4	3	3	3	5	5	4	3	5	4	4	83
R30	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	5	3	3	3	3	4	4	5	3	5	4	4	84
R31	3	4	4	4	3	4	3	5	3	4	5	3	3	3	3	5	5	5	3	5	4	4	85
R32	2	4	4	4	3	4	3	5	3	4	5	4	3	4	3	4	5	3	3	4	3	4	81
R33	2	4	4	3	3	4	3	5	4	4	5	3	4	3	3	4	5	3	3	4	4	4	81
R34	3	3	4	4	3	4	3	5	4	3	5	3	2	3	3	4	5	3	4	4	4	4	80
R35	2	4	4	3	3	4	3	5	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	75
TOTAL	105	129	112	130	113	136	128	153	122	133	146	105	107	108	109	142	153	118	138	148	124	144	2803

Kode Resp	Item Pernyataan Variabel Kesiapan Kerja													Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
R01	5	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	47
R02	5	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	47
R03	5	4	3	2	4	3	4	4	4	4	5	4	4	50
R04	5	4	3	2	4	3	5	4	4	5	5	4	4	52
R05	5	4	3	2	4	3	5	4	4	5	5	4	4	52
R06	4	4	3	2	4	3	5	4	4	5	4	4	4	50
R07	5	4	3	2	4	3	5	4	4	4	4	2	5	49
R08	5	4	3	2	5	3	5	4	4	3	4	2	4	48
R09	5	4	3	2	5	3	5	4	4	3	4	2	4	48
R10	5	5	2	2	5	3	5	4	4	3	4	2	5	49
R11	5	4	2	2	5	3	5	4	4	4	4	2	4	48
R12	5	4	2	4	5	4	5	4	3	4	4	2	4	50
R13	5	4	2	4	5	4	4	4	4	3	4	2	4	49
R14	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	52
R15	4	4	2	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	51
R16	4	4	2	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	52
R17	4	4	2	4	5	4	4	5	3	4	4	2	4	49
R18	5	4	3	3	5	3	4	5	4	4	4	2	4	50
R19	4	4	3	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	53
R20	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	53
R21	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	53
R22	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	52
R23	5	5	3	2	4	4	4	4	4	3	5	4	4	51
R24	4	5	2	2	4	5	4	4	3	3	4	4	4	48
R25	5	5	2	2	4	5	4	4	4	4	5	2	5	51

R26	5	4	2	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	50
R27	5	4	2	2	4	4	4	4	4	4	5	4	5	51
R28	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	5	50
R29	5	4	2	2	4	4	4	4	4	4	5	2	5	49
R30	5	4	2	2	4	4	4	5	4	4	4	2	5	49
R31	5	4	2	2	4	4	4	5	3	4	5	4	5	51
R32	5	4	2	2	5	4	4	5	5	4	5	2	4	51
R33	4	4	3	3	5	4	4	5	3	4	4	2	4	49
R34	4	4	3	2	5	4	4	5	3	4	4	2	4	48
R35	4	4	3	2	4	4	4	5	3	3	4	2	4	46
TOTAL	164	146	89	90	156	131	149	151	133	136	151	102	150	1748



Lampiran 12 Output Spss

Analisis deskriptif

Statistics

		Praktek Kerja Industri	Kesiapan Kerja
N	Valid	35	35
	Missing	0	0
Mean		80.0857	49.9429
Std. Deviation		3.56759	1.83019
Minimum		74.00	46.00
Maximum		87.00	53.00

Analisis statistik

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Praktek Kerja Industri	.121	35	.200 [*]	.957	35	.189
Kesiapan Kerja	.125	35	.180	.960	35	.232

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji linearitas

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kesiapan Kerja * Praktek Kerja Industri	-.319	.102	.750	.563

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Praktek Kerja Industri	Between Groups	(Combined)	64.119	13	4.932	2.081	.065
		Linearity	11.593	1	11.593	4.892	.038
		Deviation from Linearity	52.526	12	4.377	1.847	.105
	Within Groups		49.767	21	2.370		
	Total		113.886	34			

Uji hipotesis

Korelasi

Correlations

		Praktek Kerja Industri	Kesiapan Kerja
Praktek Kerja Industri	Pearson Correlation	1	-.319
	Sig. (2-tailed)		.062
	N	35	35
Kesiapan Kerja	Pearson Correlation	-.319	1
	Sig. (2-tailed)	.062	
	N	35	35

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.319 ^a	.102	.075	1.76062

a. Predictors: (Constant), Praktek Kerja Industri

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63.051	6.785		9.293	.000
	Praktek Kerja Industri	-.164	.085	-.319	-1.934	.062

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja



Lampiran 13 Tabel r

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 14 Tabel t

www.mpanalis.com

Olahdata & Terjemahan

Hotline : 08156856165

DF atau DK	Tabel Distribusi Student t						Tabel Uji Korelasi Pearson Product Moment					
	uji satu sisi (one tailed)						uji satu sisi (one tailed)					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
	Uji dua sisi (two tailed)						Uji dua sisi (two tailed)					
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	0,707	0,951	0,988	0,997	1,000	1,000
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	0,500	0,800	0,900	0,950	0,980	0,990
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	0,404	0,687	0,805	0,878	0,934	0,959
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	0,347	0,608	0,729	0,811	0,882	0,917
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	0,309	0,551	0,669	0,754	0,833	0,875
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	0,281	0,507	0,621	0,707	0,789	0,834
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	0,260	0,472	0,582	0,666	0,750	0,798
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	0,242	0,443	0,549	0,632	0,715	0,765
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	0,228	0,419	0,521	0,602	0,685	0,735
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	0,216	0,398	0,497	0,576	0,658	0,708
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	0,206	0,380	0,476	0,553	0,634	0,684
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	0,197	0,365	0,458	0,532	0,612	0,661
13	0,694	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	0,189	0,351	0,441	0,514	0,592	0,641
14	0,692	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	0,182	0,338	0,426	0,497	0,574	0,623
15	0,691	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	0,176	0,327	0,412	0,482	0,558	0,606
16	0,690	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	0,170	0,317	0,400	0,468	0,543	0,590
17	0,689	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	0,165	0,308	0,389	0,456	0,529	0,575
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	0,160	0,299	0,378	0,444	0,516	0,561
19	0,688	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	0,156	0,291	0,369	0,433	0,503	0,549
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	0,152	0,284	0,360	0,423	0,492	0,537
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	0,148	0,277	0,352	0,413	0,482	0,526
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	0,145	0,271	0,344	0,404	0,472	0,515
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	0,141	0,265	0,337	0,396	0,462	0,505
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	0,138	0,260	0,330	0,388	0,453	0,496
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	0,136	0,255	0,323	0,381	0,445	0,487
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	0,133	0,250	0,317	0,374	0,437	0,479
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	0,130	0,245	0,311	0,367	0,430	0,471
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	0,128	0,241	0,306	0,361	0,423	0,463
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	0,126	0,237	0,301	0,355	0,416	0,456
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	0,124	0,233	0,296	0,349	0,409	0,449
31	0,682	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	0,122	0,229	0,291	0,344	0,403	0,442
32	0,682	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	0,120	0,225	0,287	0,339	0,397	0,436
33	0,682	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	0,118	0,222	0,283	0,334	0,392	0,430
34	0,682	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	0,116	0,219	0,279	0,329	0,386	0,424
35	0,682	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	0,114	0,216	0,275	0,325	0,381	0,418
36	0,681	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	0,113	0,213	0,271	0,320	0,376	0,413
37	0,681	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	0,111	0,210	0,267	0,316	0,371	0,408
38	0,681	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	0,110	0,207	0,264	0,312	0,367	0,403
39	0,681	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	0,108	0,204	0,260	0,308	0,362	0,398
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	0,107	0,202	0,257	0,304	0,358	0,393
41	0,681	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	0,106	0,199	0,254	0,301	0,354	0,389
42	0,680	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	0,104	0,197	0,251	0,297	0,350	0,384
43	0,680	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	0,103	0,195	0,248	0,294	0,346	0,380
44	0,680	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	0,102	0,192	0,246	0,291	0,342	0,376
45	0,680	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	0,101	0,190	0,243	0,288	0,338	0,372
46	0,680	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	0,100	0,188	0,240	0,285	0,335	0,368
47	0,680	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	0,099	0,186	0,238	0,282	0,331	0,365
48	0,680	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	0,098	0,184	0,235	0,279	0,328	0,361
49	0,680	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	0,097	0,182	0,233	0,276	0,325	0,358
50	0,679	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	0,096	0,181	0,231	0,273	0,322	0,354
51	0,679	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	0,095	0,179	0,228	0,271	0,319	0,351
52	0,679	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	0,094	0,177	0,226	0,268	0,316	0,348

Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 16 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
 Website: [www.http://tik.uinkhas-jember.ac.id](http://tik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-12001/In.20/3.a/PP.009/05/2025
 Sifat : Biasa
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK Minqhotrotul Ulum
 Jatiagung, Gumukmas, Kec. Gumukmas, Jember 68165

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 212101030044
 Nama : NIHLAH NAFA'ANI
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Program Praktek Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Minqhotrotul Ulum Gumukmas Jember" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ahmad Ibnu Tamim Jazuli S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 06 Mei 2025
 an. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



KOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 17 Surat Selesai Penelitian



YAYASAN YASPATA
SMK MINQU (MINQOTHROTUL ULUM)
 INTERNAL PONDOK PESANTREN NGASHOR
 Jalan Mayangan 03 Gumukmas-Jember
 Email: smkminqu.gms12@gmail.com website: smkminqu.blogspot.com

Nomor : 02.038/SMK-MQ/VI/2025
 Lampiran : -
 Perihal : SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Ibnu Tamim Jazuli, S.Pd.
 Jabatan : Kepala SMK MINQU Gumukmas

Menerangkan bahwa :

Nama : Nihlah Nafa' Ani
 NIM : 212101030044
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Kejuruan
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Universitas : Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMK MINQU Gumukmas dari tanggal 7 Mei 2025 s.d. 10 Juni 2025 dengan judul "Pengaruh Program Praktek Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Minqothrotul Ulum Gumukmas Jember".

Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.









Kepala SMK MINQU
Ahmad Ibnu Tamim Jazuli, S.Pd


Lampiran 18 Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

**PENGARUH PROGRAM PRAKTEK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN
KERJA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MINQHOTROTUL
ULUM GUMUKMAS JEMBER**

No.	Tanggal	Deskripsi penelitian	Paraf
1.	7 Mei 2025	Penyerahan surat izin penelitian	
2.	7 Mei 2025	ACC surat izin penelitian	
3.	15 Mei 2025	Penyerahan angket uji coba penelitian	
4.	23 Mei 2025	Penyebaran angket kepada siswa SMK MINQU Gumukmas	
5.	23 Mei 2025	Meminta data-data terkait penelitian	
6.	10 Juni 2025	Meminta surat pernyataan selesai penelitian	

Jember, 10 Juni 2025
Kepala SMK MINQU Gumukmas


Ahmad Ibnu Tamim Jazuli S.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 19

Biodata Penulis



Nama : Nihlah Nafa'ani
 Nim : 212101030044
 Tempat tanggal lahir : Jember, 03 Januari 2003
 Alamat : Desa Kasiyan, Kec. Puger, Kab Jember
 Email : nihlahnafa3@gmail.com
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Riwayat Pendidikan
 TK Dewi Aminah : 2007 - 2009
 MI Bustanul Ulum 03 Kasiyan : 2009 - 2015
 SMP Minqhotrotul Ulum Gumukmas : 2015 - 2018
 SMK Minqhotrotul Ulum Gumukmas : 2018 - 2021
 UIN KHAS Jember : 2021 - 2025